

**PARTISIPASI *CITIZEN JOURNALISM* DI MEDIA  
ONLINE TRIBUN PEKANBARU**

© Hak cipta mil



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Starta Satu (S1) Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

**FADHILAH KORIK ATUL INSAROH**

**NIM: 11643202099**

UIN SUSKA RIAU

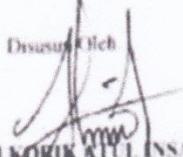
**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2020**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

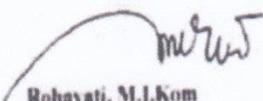
PARTISIPASI *CITIZEN JOURNALISM* DI MEDIA ONLINE TRIBUN  
PEKANBARU

Disusun Oleh

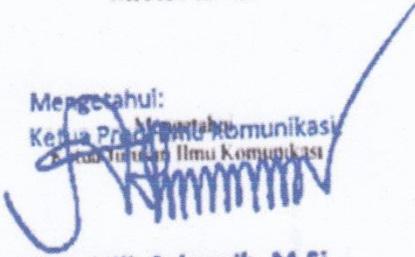
  
EADHILLAH MOKRIK ATUL INSAROH  
NIM. 11643202099

Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 22 Juli 2020

Pembimbing

  
Rohavati, M.I.Kom  
NIP. 130 417 020

Mengetahui:  
Ketua Program Studi Komunikasi  
dan Media Ilmu Komunikasi

  
Dra. Atjih Sukaesih, M.Si.  
NIP. 196911181996032001

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si  
NIP. 19691118 199603 2 001

### PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : **Fadhilah Korik Atul Insaroh**  
NIM : 11643202099  
Judul : **Partisipasi *Citizen Journalism* Di Media Online Tribun Pekanbaru**

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Kamis  
Tanggal : 06 Agustus 2020

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

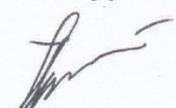
Pekanbaru, 28 Agustus 2020  
Dekan,



**Dr. Nurdin, M.A.**  
NIP.19660620 200604 1 015

#### Tim Penguji

Ketua/ Penguji I



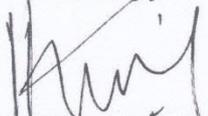
**Yantos, M.Si**  
NIP.19710122 200701 1 016

Penguji II



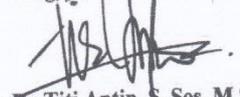
**Dr. Elfiandri, M.Si**  
NIP. 19700312 199703 1 006

Sekretaris/ Penguji II



**Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd.**  
NIK.130 311 014

Penguji IV



**Dr. Titi Antin, S. Sos, M.Si**  
NIP. 19700301 199903 2 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

Proposal dengan judul “PARTISIPASI *CITIZEN JOURNALISM* DI MEDIA *ONLINE TRIBUN PEKANBARU*” yang diajukan oleh saudara:

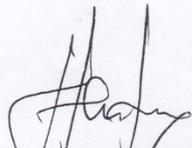
Nama : FADHILAH KORIK ATUL INSAROH  
NIM : 11643202099  
Jurusan : Ilmu Komunikasi

Telah diseminarkan pada:

Hari / Tanggal : Jumat, 6 Desember 2019  
Pukul : 13.00 WIB  
Tempat : Ruang Munaqasyah II

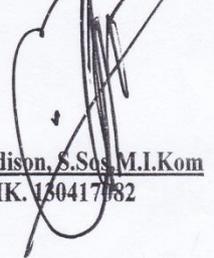
Dengan ini diterima untuk penulisan skripsi selanjutnya sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penguji I



Julis Suriani, M.I.Kom  
NIK. 130417019

Pekanbaru, 13 Desember 2019  
Penguji II



Edison, S.Sos, M.I.Kom  
NIK. 130417032

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Nama : Fadhilah Korik Atul Insaroh  
Nim : 11643202099

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: Partisipasi "*Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru" adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda sitasi dan di tunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Pekanbaru, 07 Desember 2020  
Yang membuat pernyataan,



**FADHILAH KORIK ATUL INSAROH**  
NIM. 11643202099

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 22 Juli 2020

No : Nota Dinas  
Lampiran : 4 (eksemplar)  
Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth.

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi**

Di\_

Tempat

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini maka mahasiswa berikut :

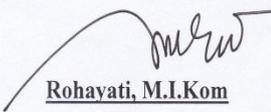
Nama : Fadhilah Korik Atul Insaroh  
NIM : 11643202099  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi : Jurnalistik

Dapat diajukan untuk menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dalam bidang Ilmu Komunikasi dengan judul **Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru.**

Harapan kami agar dalam waktu dekat yang bersangkutan dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikianlah surat pengajuan ini dibuat, atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih, Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuhu.

Mengetahui,  
Pembimbing



**Rohayati, M.I.Kom**

NIK. 130 417 020

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**Nama : Fadhilah Korik Atul Insaroh**

**Jurusan : Ilmu Komunikasi**

**Judul : Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru**

*Citizen Journalism* kini sudah tidak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, *Citizen Journalism* hadir karena adanya konvergensi media yang meliputi beberapa faktor teknologi di dalamnya. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti *Citizen Journalism* dapat memudahkan masyarakat menemukan informasi-informasi terkini. *Citizen Journalism* kerap ikut andil dalam menyampaikan aspirasi di media massa. Hal ini serupa dengan *Citizen Journalism* yang ada di media online Tribun Pekanbaru, mereka mengirimkan peristiwa yang terjadi disekitar lingkungan ke media [Tribunpekanbaru.com](http://Tribunpekanbaru.com) guna untuk menginformasikan kepada masyarakat. Permasalahan dalam penelitian ini adalah Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru. Bertujuan untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data wawancara, dokumentasi dan observasi. Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Tribun Pekanbaru menyediakan tempat untuk *Citizen Journalism* yaitu topik *Citizen Report* di laman *Citizen Journalism*, yang bertujuan untuk menyampaikan aspirasi-aspirasi maupun informasi yang ada di lingkungan sekitar. Dengan adanya tempat penyampaian aspirasi untuk *Citizen Journalism* kini media online Trbibun Pekanbaru memuat 250-300 berita pertahun khusus berita yang dikirim oleh *Citizen Journalsim*.

**Kata Kunci:** *Partisipasi, Citizen Journalism, Tribun Pekanbaru.*



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**Name : Fadhilah Korik Atul Insaroh**

**Department : Communication**

**Title : The Citizen Journalism Participation on Online Tribun Pekanbaru**

Citizen Journalism is now familiar among Indonesians. Its presence is due to the convergence of media and technological factors. With the development of technology, it is easier for people to find the latest information. People often take part in conveying aspirations through the mass media. On online Tribun Pekanbaru, people also send events that occur around the neighborhood to the media Tribunpekanbaru.com to inform the public. The research problem how Citizen Journalism Participation on Online Tribun Pekanbaru is. This thesis aims to find out Citizen Journalism Participation on Online Tribun Pekanbaru. The method used is descriptive qualitative by collecting data from interview, documentation and observation. The results of this study show that the Pekanbaru Tribun provides a place for Citizen Journalism, namely the Citizen Report on the Citizen Journalism page. It aims to convey aspirations and information in the surrounding environment of people. With the existence of Citizen Journalism on the media, now it contains 250-300 news stories per year, specifically citizen journalism news.

**Keywords:** Participation, Citizen Journalism, Tribun Pekanbaru.

UIN SUSKA RIAU

## KATA PENGANTAR



Bismillahirrahmanirrahim..

Alhamdulillah, puji dan syukur peneliti ucapkan kehadirat *Ilahi Rabbul Izzi*, karena berkat rahmat dan karunian-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul “**Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru**”. Tujuan penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar Sarjana program S1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Mengingat keterbatasan pengetahuan, pengalaman dan kemampuan penulis, skripsi ini tidak luput dari kekurangan dan belum mencapai kata sempurna, namun penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya serta semua pihak yang berkenan memanfaatkannya.

Pada proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, termasuk dari pihak keluarga khususnya kedua orang tua yang selalu memberi dukungan dan doa. Penulis mengucapkan terima kasih secara langsung dan tidak langsung kepada :

1. Bapak Achmad Jarianto dan Ibu Darti yang selalu memberikan dukungan, do'a serta kasih sayangnya sehingga penulis semangat menyelesaikan skripsi ini. Tak lupa pula terimakasih untuk kakak dan adik tercinta, Alif Nurvadho, Riza Amir dan juga Fadhli Nurviansyah yang selalu memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Dan juga bibi tersayang Jariyah yang senantiasa memberikan support dan doa kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. KH. Suyitno, M.Ag Selaku PLT Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr. Nurdin, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku Wakil Dekan II, dan Bapak M. Azni, S.Ag,M.Ag selaku Dekan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M. Si Selaku Kepala Program studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Yantos, M. Si Selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
7. Ibu Rohayati, M.Ikom selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing penulis hingga sampai ke tahap ini.
8. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh staf pengajar Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Rio Efendi yang telah memberi semangat serta cinta kasihnya sehingga penulis sampai ke tahap ini. Rini Sundari, Crisna Dwi Pujianti, Ernita Oktaviani, Edwie Yurita Sayahara, Indri Astuti, Yuni Rachmawati yang senantiasa menemani dalam suka dan duka dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Serta teman-teman kelas VIII Jurnalistik A Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Serta semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, terima kasih atas bantuan dan nasehat dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini. Semoga amal ibadah, dan dorongan serta doa yang diberikan mendapat Rahmat dan Karunia dari Allah SWT.

Pekanbaru, Mei 2020  
Penulis,

**FADHILAH KORIK ATUL INSAROH**  
**NIM. 1164320209**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Rumusan Masalah .....	10
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	10
F. Sistematika Penelitian .....	12
<b>BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Komunikasi Massa .....	13
2. Perkembangan Jurnalistik .....	14
3. Citizen Journalism .....	16
4. Konsep dasar <i>Citizen Journalism</i> .....	21
5. Teori Partisipasi .....	24
6. Pengertian Media dan Media Baru .....	25
7. Online Media atau Media Daring .....	27
8. Karakteristik Jurnalistik Online .....	29
9. Istilah Jurnalistik Online .....	31
10. Masyarakat Informasi .....	32
B. Kajian Terdahulu .....	34
C. Krangka Pikir .....	37



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III METODE PENELITIAN**

3. Hak Cipta milik UIN Suska Riau

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	39
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	40
C. Subjek dan Objek Penelitian .....	40
D. Sumber Data.....	40
E. Informan Penelitian.....	41
F. Teknik Pengumpulan Data.....	41
G. Validitas Data.....	42
H. Teknik Analisis Data.....	42

**BAB IV GAMBARAN UMUM**

A. Sejarah Perkembangan tribunpekanbaru.com .....	44
B. Sistem Kerja Harian tribunpekanbaru.com .....	45
C. Struktur Organisasi.....	45
D. Profil Tribun pekanbaru.com .....	49

**BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	50
B. Pembahasan.....	58

**BAB VI PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	64
B. Saran .....	65

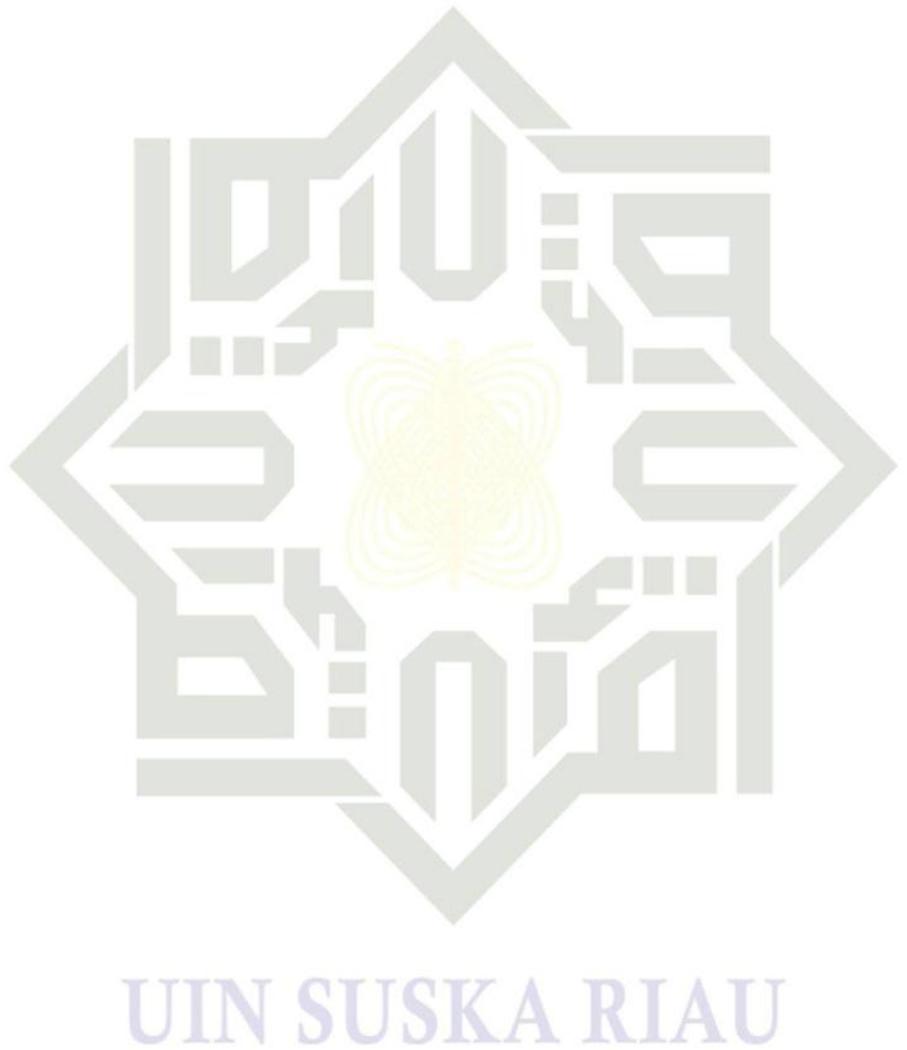
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

**Hak Cipta Milik UIN Suska Riau**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR TABEL**

Perbandingan Jurnalisme Profesi dan Jurnanisme warga.....	20
Daftar Nama Informan .....	41
Daftar Nama Informan.....	51

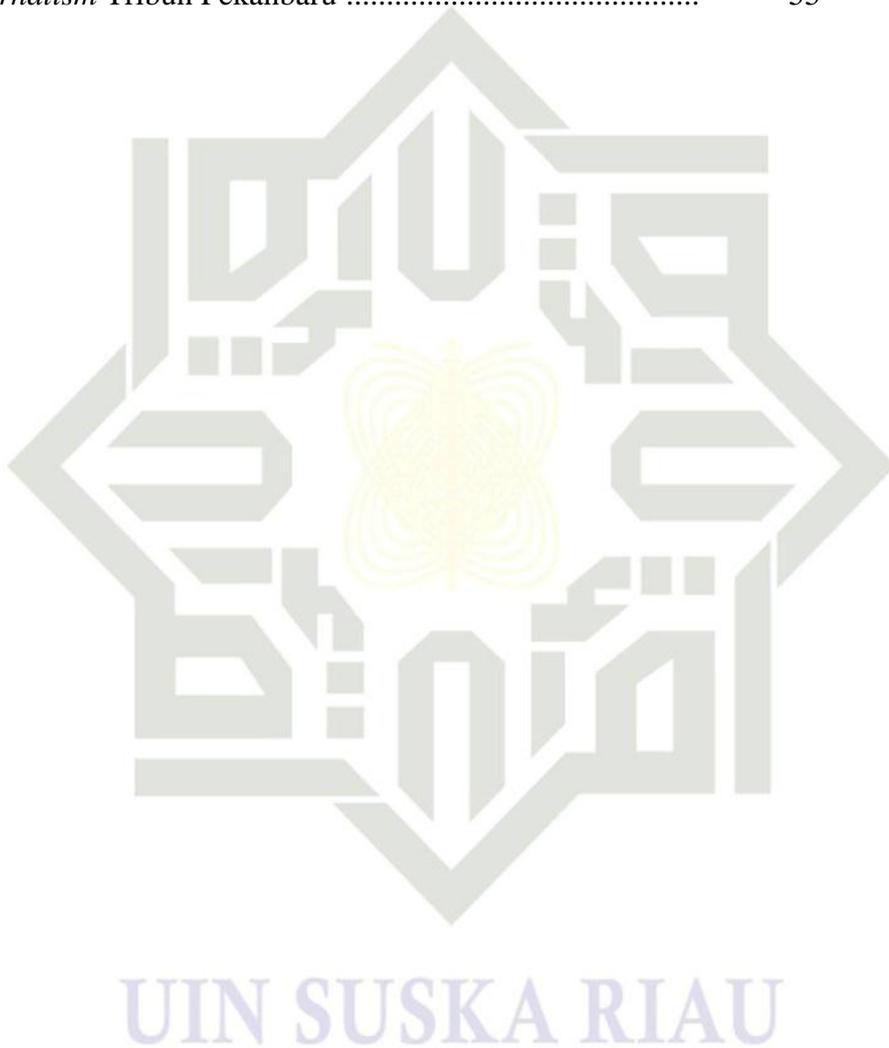


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1.1	Halaman Citizen Journalism Tribun Pekabaru .....	8
Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	38
Gambar 4.1	Bagan Struktur Redaksi Online Tribun Pekanbaru .....	48
Gambar 5.1	Sumbangan pikiran berupa karya tulis dari <i>Citizen Journalism</i> Tribun Pekanbaru .....	55



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Seiring perkembangan zaman, kini manusia mampu menciptakan teknologi canggih seperti yang dirasakan pada saat ini. Terciptanya teknologi lain dan tak bukan adalah untuk meringankan segala aktivitas orang-orang yang membutuhkan, dengan adanya teknologi tersebut manusia bisa mempermudah komunikasi antar sesama dengan jarak yang jauh. Seiring dengan perkembangan teknologi yang terjadi pada saat ini, akhirnya kehidupan manusia tergantung pada teknologi itu sendiri.

Adanya teknologi yang semakin canggih, terdapat beberapa fenomena-fenomena yang terjadi pada saat ini. Beberapa fenomena tersebut sudah tak asing lagi bagi masyarakat Indonesia, bahkan masyarakat Indonesia sendiri termasuk orang yang ada dalam fenomena tersebut.

Fenomena interaksi sosial online saat ini merupakan salah satu karakteristik dari masyarakat informasi. Perubahan masyarakat yang dulunya hanya mengenal internet sosial secara nyata (*face to face*) tapi saat ini seseorang dapat berinteraksi dengan orang lain di internet dan melalui media sosial.<sup>1</sup> Fenomena berikutnya adalah meningkatnya pengguna internet di seluruh belahan dunia, termasuk Indonesia. Bisa dipastikan, salah satu turunnya tiras media cetak ini akibat makin meningkatnya pengguna internet, disamping hal-hal lainnya

Pada tahun 2020 disebutkan bahwa ada 175,4 juta pengguna internet di Indonesia, dibandingkan tahun sebelumnya ada kenaikan 17% atau 25 juta pengguna internet di Indonesia. Berdasarkan total populasi Indonesia yang

---

<sup>1</sup> Sukmawati, 2017 "Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Tribun Makasar" (Skripsi Yang Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Maulana Iqbal Makassar Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjumlah 272,1 juta jiwa, maka itu artinya 64% setengah penduduk RI telah merasakan akses dunia maya.<sup>2</sup>

Meningkatnya jumlah pengguna internet seiring dengan makin canggihnya teknologi informasi dan semakin murahya perangkat komputer. Area *hot-spot* dan *wi-fi* semakin meluas dan ada dimana-mana.

Langganan internet semakin murah dan praktis, bahkan membuka internet melalui telepon seluler pun sekarang bukan lagi kegiatan yang aneh.<sup>3</sup>

Membahas tentang fenomena internet yang sedang marak pada saat ini, harus diketahui apa itu internet, agar tidak salah dalam memahami apa itu internet atau media massa internet. Media Internet menjadi medium massa baru sekaligus sistem pengiriman yang terintegrasi bagi media tradisional cetak, audio, dan video. Internet adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan *Interconnected-Networking*, yakni sistem global dari seluruh jaringan komputer yang saling terhubung satu sama lain dengan menggunakan standar *Internet Protocol Suite* (TCP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia<sup>4</sup>

Salah satu yang menjadi sebuah sumber penyedia informasi saat ini yang sedang naik daun adalah portal berita. Seiring dengan pesatnya kemajuan teknologi, dengan portal berita semua orang dapat mengakses informasi yang ada di dalamnya dengan menggunakan jaringan internet maupun *wifi*.

Teknologi banyak digunakan sebagai sarana promosi dan informasi khususnya pada bidang website yang saat ini sangat berperan dalam penyampaian informasi. Website mampu memberikan informasi menjadi efisien dan *up to date*. Website lebih mudah diakses oleh masyarakat di berbagai daerah hanya dengan menggunakan jaringan internet.

<sup>2</sup><https://m.detik.com/inet/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia> diakses pada Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 12.48 WIB)

<sup>3</sup>Atwar Bajari dkk. *Komunikasi Kontekstual* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 467-468.

<sup>4</sup>Arief Hidayatullah. *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*( Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016), 160.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut pendapat Arif yang dikutip dari Jurnal milik Penda Sudarto Hasugian dengan judul perancangan website sebagai media promosi dan informasi, website adalah salah satu aplikasi yang berisikan dokumen-dokumen multimedia (teks, gambar, suara, animasi, video) di dalamnya yang menggunakan protokol HTTP (hypertext transfer protokol) dan untuk mengakses menggunakan perangkat lunak yang disebut browser.<sup>5</sup>

Mewabahnya demam internet ini ikut menurunkan tiras surat kabar karena *media-online* semakin disukai. Hampir semua media cetak saat ini memiliki media *online*. Meski hampir semua media cetak memiliki media *online*, namun dari segi pembaca telah mengalami penurunan yang cukup signifikan. Data dari badan pusat statistik menunjukkan penduduk berumur 10 tahun ke atas yang membaca surat kabar sebesar 23,0%. Tahun 2006 berkurang 0,3%. Penurunan ini terjadi pada tahun 2009 di mana pembaca surat kabar menurun menjadi 18,4% dan pada tahun 2012 turun lagi dengan angka 17%. Artinya dalam konteks pembaca dan pasar maka *Coverage* media cetak makin berkurang dan tentu saja lambat laun akan menyebabkan industri persusatkabaran dapat gulung tikar.<sup>6</sup>

Menurut Mc. Quail dalam buku yang ditulis oleh M. Fikri, Arif mengatakan terdapat enam perubahan mendasar pada struktur media, menyusul perkembangan internet, perubahan itu adalah. Digitalisasi dan konvergensi media, peningkatan interaktifitas dan jaringan koneksi, mobilitas pengiriman pesan semakin tidak terbatas, adaptasi publikasi dan audiens semakin berperan, tampilnya bentuk-bentuk media baru, fragmentasi atau mengaburnya peran industri media.<sup>7</sup>

<sup>5</sup>Penda Sudarto Hasugian, "Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi", Vol.3, No 1 Maret 2018.

<sup>6</sup>Satria Kusuma, "Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di Indonesia", Vol.5 No 1 Mei 2016

<sup>7</sup>M.Fikri. Ar. *Sejarah Media Transformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan* (Malang Ub Press, 2018) Hal 71-72



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, ada beberapa media nasional yang telah menerapkan konsep konvergensi antara lain di Grup Kompas Gramedia, Grup tempo. Konvergensi itu sendiri adalah satu perkembangan media massa yang melibatkan banyak faktor teknologi di dalamnya. Kehadiran internet mendorong media massa menerapkan konsep konvergensi media seperti media online, e-paper, e-books, radio streaming, dan media sosial.

*Terry Flew* dalam jurnal yang ditulis oleh Anton Wahyu Prihartono “surat kabar dan konvergensi media” menyatakan konvergensi media merupakan hasil dari irisan tiga unsur new-media yaitu jaringan komunikasi, teknologi informasi, dan konten media. Konvergensi media mengusung pada konsep penyatuan berbagai layanan informasi dalam satu piranti informasi membuat satu gebrakan digitalisasi yang tidak bisa dibendung lagi arus informasinya. Konvergensi menyebabkan perubahan radikal dalam penanganan, penyediaan, distribusi dan pemrosesan seluruh bentuk informasi baik visual, audio, dan sebagainya.<sup>8</sup>

Fenomena media online yang diprediksi akan menggantikan media cetak juga terus meningkat di Indonesia. Situasi seperti ini tidak serta merta membuat media cetak putus asa. Secara perlahan menyiapkan media online untuk mendampingi keberadaan media yang sudah lebih dulu ada yaitu media cetak..<sup>9</sup>

Dengan adanya internet membuka ruang publik untuk partisipasi warga, baik itu profesional atau amatir dalam deseminasi informasi. Informasi bukan lagi eksklusif milik jurnalis dan media. Kerja-kerja jurnalistik kini juga dilakukan oleh publik. Partisipasi itu sendiri adalah peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan, pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal dan atau materi, serta ikut menikmati hasil pembangunan

<sup>8</sup>Anton Wahyu Prihartono, “Surat Kabar & Konvergensi Media”, Vol.4 No 1 April 2016  
<sup>9</sup>Satria Kusuma, “Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di Indonesia”, Vol.5 No 1 Mei 2016



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sejarah mencatat, media-media baru selalu hadir seiring dengan perkembangan teknologi. Internet membuat umat manusia seperti hidup dalam sebuah kampung global (*global village*). Internet sebagai medium juga telah mempengaruhi cara kita hidup, termasuk cara kita memproduksi dan mengkonsumsi berita.<sup>10</sup>

Dari penjelasan di atas, informasi yang didapatkan bukan serta merta dari seorang jurnalis profesional. Masyarakat umum non jurnalistik pun dapat memberikan informasi-informasi yang ada di lingkungan sekitar untuk dibaca masyarakat sebagai sumber informasi.

Masyarakat informasi pertama kali diperkenalkan oleh Daniel Bell. Masyarakat informasi tersebut ditandai dengan semakin banyak munculnya sektor ekonomi industri yang berbasis informasi<sup>11</sup>

Ketika penemuan teknologi informasi berkembang dalam skala massal, maka teknologi itu telah mengubah bentuk masyarakat manusia, dari masyarakat dunia lokal menjadi masyarakat dunia global, sebuah dunia yang transparan terhadap perkembangan informasi, transportasi, serta teknologi yang begitu cepat dan begitu besar memengaruhi peradaban umat manusia, sehingga dunia dijuluki sebagai *the big village* yaitu sebuah desa yang besar, di mana masyarakatnya saling kenal dan saling menyapa dengan satu yang lainnya.

Perkembangan teknologi informasi juga tidak saja mampu menciptakan masyarakat dunia global, namun secara materi mampu mengembangkan ruang gerak kehidupan baru bagi masyarakat, sehingga tanpa disadari, komunitas manusia telah hidup dalam dua dunia kehidupan, yaitu

<sup>10</sup>Satria Kusuma, "Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di Indonesia", Vol.5 No 1 Mei 2016

<sup>11</sup>Sukmawati, 2017 "Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Tribun Makassar" (Skripsi Yang Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Mauludin Makassar Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan masyarakat nyata dan kehidupan masyarakat maya (*cybercommunity*).<sup>12</sup>

Adanya internet yang sudah akrab dengan dunia, ada fenomena yang sering terjadi berkaitan dengan penyebaran informasi, yaitu semakin banyaknya aktivis blog yang sering disebut dengan *Citizen Journalism*. Jurnalisme warga negara atau yang biasa disebut *Citizen Journalism* muncul karena adanya internet.

*Citizen Journalism* dipahami sebagai kegiatan warga masyarakat yang bukan jurnalis menginformasikan suatu peristiwa melalui media internet. Pih Nugraha dalam bukunya yang berjudul *Citizen Journalism Pandangan, pemahaman, dan pengalaman* mengidentifikasi ciri *Citizen Journalism* yakni, warga biasa, bukan jurnalis profesional, memberitakan terkait peristiwa yang terjadi, memiliki kepekaan atas fakta atau peristiwa yang terjadi, memiliki peralatan teknologi informasi, memiliki pengetahuan yang tinggi, memiliki kemampuan menulis atau melaporkan.<sup>13</sup>

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa *Citizen Journalism* adalah orang yang tidak memiliki titel sebagai seorang jurnalis, namun mempunyai kemampuan, kepekaan terhadap suatu peristiwa yang terjadi di sekitar.

Perkembangan teknologi seperti *Citizen Journalism* ini sangat memudahkan masyarakat untuk menemukan informasi-informasi terkini. Sebelumnya untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, masyarakat harus menunggu koran atau majalah yang dicetak lalu diedarkan ke daerahnya masing-masing. Dengan adanya *Citizen Journalism* sangat membantu untuk pencarian berita, sebab dapat diakses dengan internet menggunakan portal berita yang sudah ada.

<sup>12</sup>Burhan Bungin. *Sosiologi Komunikasi Teori, Paradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat* ( Jakarta: Jakarta Putra Grafika, 2017), 164.

<sup>13</sup>Arief Hidayatullah. *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*( Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016), 42-43.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan berkembangnya dunia *Citizen Journalism* masyarakat non jurnalistik dapat menuangkan aspirasi-aspirasinya ke dalam media *online*. Tidak hanya itu, dengan adanya *Citizen Journalism* dapat melatih kemampuan menulis warga dan juga meningkatkan kepekaan terhadap lingkungan sekitar. Dengan demikian maka penting untuk menyambut *Citizen Journalism* yang diharapkan akan memberikan warna tersendiri yang lebih independen dan jujur di dunia media Indonesia.

*Citizen Journalism* atau jurnalisme warga mulai berkembang pada tahun 1988 pada saat pemilihan Presiden AS. Jay Rossen, dosen Universitas New York, memperkenalkan *genre* jurnalistik ini kepada warga AS. Padahal waktu itu internet masih merupakan barang langka.

Media Jurnalisme warga yang paling fenomenal adalah *OhmyNews* yang berpusat di Korea selatan. Didirikan tahun 2000 oleh Oh Yeon Ho. Sampai tahun 2007 *OhmyNews* memiliki 50.000 kontributor dari seluruh penjuru Korea Selatan. Setiap hari memuat sedikitnya 300 berita dari seluruh dunia. sekarang *OhmyNews* memiliki edisi bahasa Inggris dengan Kontributor tetap sekitar 1.000 orang dari sekitar 100 Negara.<sup>14</sup>

Salah satu perusahaan media cetak di Riau yang mengikuti perkembangan teknologi baru adalah Tribun Pekanbaru. Tribun Pekanbaru adalah sebuah surat kabar regional di bawah PT Riau Media Grafika, anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia. Koran ini mempunyai wilayah edisi di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Tribun Pekanbaru terbit pertama kali pada tanggal 18 April 2007. Hingga 2015, Tribun Pekanbaru sudah mempunyai tiga produk, yakni Harian Tribun Pekanbaru (print), [www.tribunpekanbaru.com](http://www.tribunpekanbaru.com), (online dan mobile) serta Tribun Video (online dan mobile)

Tribun Pekanbaru salah satu media cetak yang memberanikan diri untuk mengikut perkembangan digital yang telah marak sekarang ini. Tribun Pekanbaru menghadirkan *Citizen Journalism* ini dalam rubrik *Citizen Reporter*

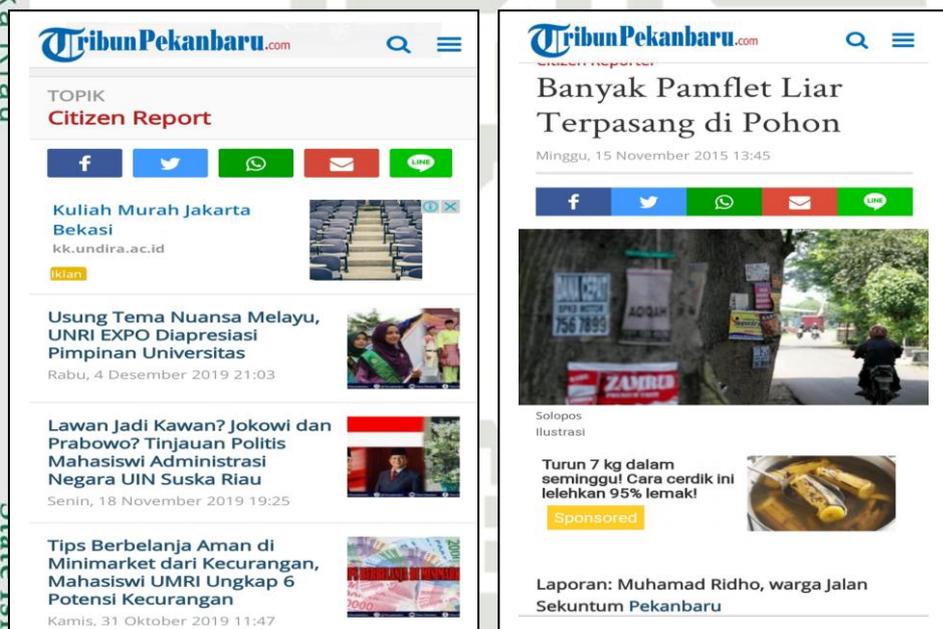
<sup>14</sup> Atwar Bajari dkk. *Komunikasi Kontekstual* ( Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011),

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini adalah kegiatan sosial yang merupakan wujud komitmen dari [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com), dan berita yang di terima dari *Citizen Journalism* adalah berita yang berguna untuk publik.

Berikut adalah contoh gambar dari laman *Citizen Journalism* dalam topic *Citizen Report*, di mana *Citizen Journalism* atau warga non jurnalis dapat mengirimkan karya tulisnya ke laman tersebut melalui email [citizen@tribunnews.com](mailto:citizen@tribunnews.com).

**Gambar 1.1 : Halaman Citizen Journalism Tribun Pekanbaru**



**Sumber : Media Online Tribun Pekanbaru**

Sejak berdiri tahun 2007 hingga saat ini, Tribun Pekanbaru kini memiliki beberapa produk yakni, Harian Tribun Pekanbaru (Print), [www.tribunpekanbaru.com](http://www.tribunpekanbaru.com), (online dan mobile), serta Tribun Video (online dan mobile). Hal inilah yang membuat media ini menjadi salah satu media terbaik melalui beberapa penghargaan yang diterimanya. Pada tahun 2012, Tribun Pekanbaru mendapat penghargaan di bidang jurnalisme warga dari Asosiasi Surat Kabar dan Penerbitan Berita Dunia. WAN\_IFRA, Asian Digital Media Award 2012 yang diserahkan oleh Presiden WAN\_IFRA, *Jacob*

Mathew dan didampingi CEO Atex, Asia Pasific, Jerome Lerado, keduanya merupakan lembaga jurnalisme internasional.<sup>15</sup>

Di Tribun Pekanbaru, aktivitas dari *Citizen Journalism* itu sendiri adalah mengumpulkan data, lalu mengolah data tersebut menjadi informasi dan kemudian mengirimkan ke email [readaksitribun\\_pekanbaru@yahoo.com](mailto:readaksitribun_pekanbaru@yahoo.com), yang nantinya akan sampai ke tangan editor untuk di sunting sebelum di publikasikan. *Citizen Journalism* diberikan kebebasan untuk menulis semua jenis berita kecuali opini. Biasanya *Citizen Journalism* mengirimkan berita dalam bentuk *straight news*, *hard news*, *soft news*, dan *feature story*. Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti bagaimana “Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru”.

## B. Penegasan Istilah

### 1. Partisipasi

Menurut Sumardi yang dikutip dari e-Journal.an.fisip-unmul.org ialah, partisipasi berarti peran serta seseorang atau kelompok masyarakat dalam proses pembangunan baik dalam bentuk pernyataan maupun dalam bentuk kegiatan dengan memberi masukan pikiran, tenaga, waktu, keahlian, modal, dan atau materi, serta ikut memanfaatkan dan menikmati hasil pembangunan.<sup>16</sup>

### 2. *Citizen Journalism*

*Citizen Journalism* adalah dipahami sebagai kegiatan warga masyarakat yang bukan jurnalis menginformasikan suatu peristiwa melalui media internet.<sup>17</sup>

### 3. Media Online Tribun Pekanbaru

<sup>15</sup>Viop Payoka, “Analisis Isi Foto Jurnalistik Pada Kolom *Citizen Journalism* Shoot Harian Tribun Pekanbaru”, Vol.3 No.2, Oktober 2016.

<sup>16</sup>Rizal Andreeyan, ”Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dikelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan”, Vol.2, No.4 (2014)

<sup>17</sup>Arief Hidayatullah. *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*( Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016), 42-43.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Saifuddin Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Media online adalah teknologi internet telah mencapai perkembangan yang sangat pesat dan akan terus berkembang.<sup>18</sup>Tribun Pekanbaru Tribun Pekanbaru adalah sebuah surat kabar regional di bawah PT Riau Media Grafika, anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia. Koran ini mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Tribun Pekanbaru terbit pertama kali pada tanggal 18 April 2007. Hingga 2015, Tribun Pekanbaru sudah mempunyai tiga produk, yakni Harian Tribun Pekanbaru (*print*), [www.tribunpekanbaru.com](http://www.tribunpekanbaru.com), (*online* dan *mobile*) serta Tribun Video (*online* dan *mobile*)

### C. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru edisi 1 Januari 2019-30 Desember 2019.

### D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah Bagaimana bentuk Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru.

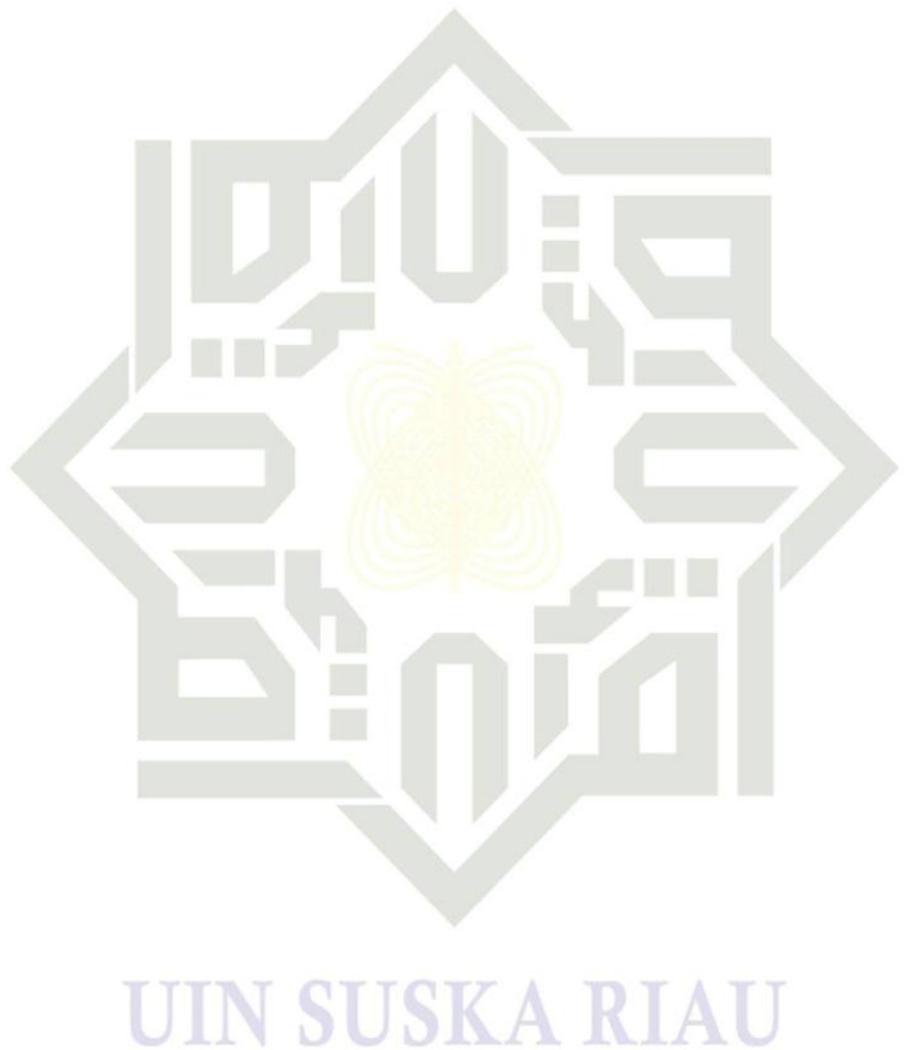
### E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Partisipasi *Citizen Journalism* Di Media Online Tribun Pekanbaru edisi 1 Januari 2019- 30 Desember 2019.
2. Kegunaan penilitan
  - a. Manfaat akademis
    - 1) Penelitian diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan dan memberikan gambaran yang jelas mengenai *Citizen Journalism*.
    - 2) Hasil penelitian ini juga dapat menjadi bahan masukan bagi mahasiswa Ilmu Komunikasi konsentrasi Jurnalistik

<sup>18</sup>Rahmadita Aryani, "Konsep Penyajian Jurnalisme Online Di Wwww. Antaranews.Com" (Skripsi Yang Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Dakwah Dan Komunikasi Universitas Hidayatullah Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Komuniasi Islam)

b. Manfaat Praktis

- 1) memberikan pemahaman kepada masyarakat untuk selalu ikut andil dalam penyebaran informasi.
- 2) Dan juga untuk memberikan informasi kepada masyarakat awam bahwa semua orang (non jurnalistik) dapat ikut serta dalam penyebaran informasi melalui media online



Ⓢ Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- F Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## **Sistematika Penulisan**

### **BAB I PENDAHULUAN**

Pada bagian ini akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Penegasan Istilah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

### **BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR**

Bagian ini penulis akan menguraikan tentang Kajian Teori, Kajian Terdahulu, dan Kerangka Pikir.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bagian ini akan diuraikan tentang Jenis dan Pendekatan Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Validitas Data, dan Teknik Analisis Data.

### **BAB IV GAMBARAN UMUM**

Pada bagian ini berisi tentang Sejarah Tribun Pekanbaru, Visi-Misi Tribun Pekanbaru, dan Struktur Organisasi.

### **BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas mengenai bagaimana Partisipasi *Citizen Journalism* di Media *Online* Tribun Pekanbaru.

### **BAB VI PENUTUP**

Pada bagian ini berisi tentang Kesimpulan dan Sar

## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

#### A. Kajian Teori

##### 1. Komunikasi Massa

Media massa erat kaitannya dengan komunikasi massa. Komunikasi massa yang merupakan disiplin ilmu komunikasi memiliki beragam pengertian yang memiliki batasan berbeda-beda dari para ahlinya. Menurut Joseph A Devito dalam bukunya, *communicology : An Introduction to the Study of Communication*, pertama, komunikasi massa adalah komunikasi yang ditunjukkan kepada massa, kepada khalayak yang luar biasa banyaknya. Ini tidak berarti bahwa khalayak meliputi seluruh penduduk atau semua orang yang membaca atau semua orang yang menonton televisi, ini berarti bahwa khalayak itu besar dan pada umumnya sulit untuk didefinisikan. Kedua, komunikasi massa adalah komunikasi yang disalurkan oleh pemancar-pemancar yang audio atau visual. Komunikasi massa barang kali akan lebih mudah dan lebih logis bila didefinisikan menurut bentuknya: televisi, radio, surat kabar, majalah, film, buku.

Komunikasi massa adalah proses komunikasi yang dilakukan media massa dengan berbagai tujuan komunikasi dan untuk menyampaikan informasi kepada khalayak luas. Komunikasi massa mampu menciptakan opini publik, menentukan isu, memberikan kesamaan dalam kerangka berfikir serta menyusun urutan-urutan hal yang menjadi perhatian publik.

Komunikasi massa merupakan komunikasi media massa, dan hal ini sesuai dengan awal perkembangannya . komunikasi massa berasal dari pengembangan kata *media of mass communication* di mana media massa yang dimaksud hasil dari produk teknologi modern sebagai salurannya. Dengan demikian media massa adalah alat-alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara serempak, cepat kepada audiens, yang luas dan heterogen. Kelebihan media massa dibandingkan dengan jenis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

komunikasi lain adalah ia bisa mengatasi hambatan ruang dan waktu. Bahkan media massa mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas.

Komunikasi massa mampu menyebarkan pesan secara publik secara hampir bersamaan bahkan hanya dalam satu kali penyampaian informasi. Komunikasi massa ini secara terbuka diteruskan ke komunitas heterogen yang jangkauannya relatif besar. Komunikasi massa adalah cara yang efektif untuk mengkomunikasikan informasi antara mereka yang ingin berkomunikasi informasi dan mereka yang ingin menerima informasi. Baik komunikasi untuk individu atau individu maupun komunikasi kelompok dan fungsi utama mereka sebagai komunikasi untuk masyarakat luas.

Pers (media massa) dan jurnalistik merupakan suatu kesatuan yang bergerak dalam bidang penyiaran informasi, hiburan, keterangan, dan penerangan. Artinya adalah bahwa antara pers dan jurnalistik mempunyai hubungan yang erat. Pers sebagai media komunikasi massa tidak akan berguna apabila sajiannya jauh dari prinsip-prinsip jurnalistik. Sebaliknya karya jurnalistik tidak akan bermanfaat tanpa disampaikan oleh pers sebagai medianya. Bahkan boleh dikatakan bahwa pers adalah media khusus untuk digunakan dalam mewujudkan menyampaikan karya jurnalistik kepada khalayak.<sup>19</sup>

## 2. Perkembangan Jurnalistik

Secara etimologis, jurnalistik berasal dari kata *journal*. Dalam bahasa Prancis, *journal* berarti catatan atau laporan harian. Secara sederhana jurnalistik diartikan sebagai kegiatan yang berhubungan dengan pencatatan atau pelaporan setiap hari. Berikut definisi jurnalistik menurut para ahli adalah:

<sup>19</sup>M. Lutfie, "Citizen Journalism Sebagai Aktivitas Baru Warga Di Kabupaten Brebes", Vol1 No1 April 2015



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang meminumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak cipta milik UIN Suska Riau

#### State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- a. *Fraser Bond* dalam *An Introduction to Journalism* menulis: jurnalistik adalah segala bentuk yang membuat berita dan ulasan mengenai berita sampai pada kelompok pemerhati.
- b. *Roland E. Wolseley* dalam *Undersatanding Magazine* menyebutkan jurnalistik adalah pengumpulan, penulisan, penafsiran, pemrosesan, dan penyebaran informasi umum, pendapat pemerhati, hiburan umum secara sistematis, dan dapat dipercaya untuk diterbitkan pada surat kabar, majalah, dan disiarkan dalam stasiun siaran.
- c. *Djen Amar* menekankan, jurnalistik adalah kegiatan mengumpulkan, mengolah dan menyebarkan berita seluas-luasnya dan secepat-cepatnya. *Erik Hodgins*, redaktur majalah *Time* menyatakan, jurnalistik adalah pengiriman informasi dari sini kesana dengan benar, saksama, dan cepat, dalam rangka membela kebenaran dan keadilan berpikir yang selalu dapat dibuktikan.<sup>20</sup>

Di Indonesia, aktivitas jurnalistik dapat dilacak jauh kebelakang sejak zaman penjajahan Belanda. Di Indonesia jurnalistik pers mulai dikenal pada abad 18, tepatnya pada 1744, ketika sebuah surat kabar bernama *Bataviasche Nouvelles* diterbitkan dengan penguasaan orang-orang Belanda. Pada 1776, juga di Jakarta, terbit surat kabar *Vendu Niews* yang mengutamakan diri pada berita pelelangan. Menginjak abad 19, terbit berbagai surat kabar lainnya yang kesemuanya masih dikelola oleh orang-orang Belanda untuk para pembaca orang Belanda atau bangsa pribumi yang mengerti bahasa Belanda, yang pada umumnya merupakan kelompok kecil saja.

Surat kabar pertama sebagai bacaan untuk kaum pribumi dimulai pada 1854 ketika majalah *Bianglala* di terbitkan, disusun oleh *Bromartani* pada 1885, keduanya di *Weltevreden*, dan pada 1856 terbit *Soerat Kabar Bahasa Malajoe* di Surabaya.

<sup>20</sup>Haris Sumadiri, *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature*, ( Bandung: Sambio Rekatama Media, 2014), 2-3



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejarah jurnalistik pers pada abad 20, menurut guru besar ilmu komunikasi Universitas Padjajaran (Unpad) Bandung itu, ditandai dengan munculnya surat kabar pertama milik bangsa Indonesia. Namanya *Medan Prijaji* terbit di Bandung. Surat kabar ini diterbitkan dengan modal dari bangsa Indonesia. *Medan Prijaji* yang dimiliki dan dikelola oleh Tirta Hadisurjo alias Raden Mas Djokomono ini pada mulanya, 1907, berbentuk mingguan. Baru tiga tahun kemudian, 1910 berubah menjadi harian.

Tirta Hadisurjo itulah yang dianggap sebagai pelopor yang meletakkan dasar-dasar jurnalistik modern di Indonesia, baik dalam cara pemberitaan maupun dalam cara pemuatan karangan dan iklan.<sup>21</sup>

### 3. Citizen Journalism

Perkembangan *Citizen Journalism* di Indonesia sendiri berawal saat seorang warga yang bernama Cut Putri mendokumentasikan musibah Tsunami Aceh dengan kamera dari telepon genggamnya pada bulan Desember 2004. Rekaman video tersebut kemudian disiarkan secara berulang oleh sejumlah stasiun televisi berita nasional. Indonesia sudah cukup familiar dengan kegiatan yang dikategorikan sebagai *Citizen Journalism*. Saat ini cukup banyak penggiat dan pelaku *Citizen Journalism* di Indonesia, baik yang penggolongannya dilakukan secara pribadi (melalui personal blog) maupun difasilitasi oleh media<sup>22</sup>

Munculya fenomena *Citizen Journalism* dalam masyarakat Indonesia menarik dicermati. Ditengah pesatnya perkembangan media *mainstream* ternyata muncul juga genre jurnalisme alternatif yang mendasarkan pada kemandirian. Hobi menulis berita secara mandiri dapat dikembangkan secara produktif. Setiap orang yang memiliki akses terhadap internet dapat membagikan berita dan membuat konten yang memperkaya dinamika jurnalisme dewasa ini. Fenomena media ini yang

<sup>21</sup> *Ibid.*, .19-20

<sup>22</sup> Grace Ebanta BR G, "Presepsi Mahasiswa Terhadap Citizen Journalism" (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik FISIP USU Terhadap Tayangan "Wide Shot" Di Metro TV Mengenai *Citizen Journalism*)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

disebut *Citizen Journalism*, jurnalisme warga, dan ada juga yang menyebut dengan jurnalisme publik.

Corak swadaya membuat *Citizen Journalism* relatif lebih netral dalam menyiarkan peristiwa. Meskipun kualitas penulisan dibawah standar pemberitaan media umum, tetapi bisa menjadi alternatif kejenuhan publik pada berita-berita populer media *Mainstream*, yang politis, tendensius, dan bombastis. Bentuk media alternatif ini muncul dengan beragam nama: *civil media, community media, alternatif media, grassroot media, parcitipatory*. Warga yang jenuh dengan propaganda politik di media *Mainstream* bisa terobati dengan hadirnya genre media alternatif ini. semangat *Citizen Journalism* sebagai media alternatif ini pun mirip dengan semboyan demokrasi: dari warga, oleh warga, untuk warga. Dengan konstelasi ini, membuka kemungkinan partisipasi warga sangat lebar.

Sesuai nama *Citizen Journalism* yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia menjadi jurnalisme warga atau pewarta warga, maka setiap orang dalam kepastiannya masing-masing bisa menjadi pewarta yang memberikan info terbaru. Pemahaman kontekstual ini bisa membawa kepada situasi baru. Tidak diragukan lagi setelah internet semakin mudah diakses, maka setiap warga bisa jadi wartawan bagi warganya sendiri atau menjadi kreator konten kreatif "*self generated content*" peran warga bisa semakin kuat. Ini menunjukkan fenomena publik yang cenderung semakin aktif. Implikasi positifnya media disini dapat menjadi agen produksi budaya yang sesuai dengan kebudayaan warga asli suatu daerah.

Perkembangan internet telah mendorong perkembangan dunia media lebih jauh, berita-berita reguler yang muncul secara rutin disurat kabar, majalah, termasuk tabloid, tanpa disadari telah menjadi media tradisional digantikan oleh berita-berita "cepat" di internet yang beritanya selalu diperbarui dari menit ke menit. Dalam konteks ini, hemat penulis, salah satu persoalan, yang menarik dicermati ialah fenomena



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyembulnya wacana alternatif yang bisa disebut sebagai *Citizen Journalism*.<sup>23</sup>

*Citizen Journalism* juga merupakan sebuah konsep berdasarkan pada kegiatan orang biasa dalam memproduksi berita dan informasi. *Rappaport and Leith* menegaskan bahwa *Citizen Journalism* memberikan kesempatan besar pada siapapun untuk dapat terlibat dalam proses pengumpulan berita dan penyiaran berita. Mereka berpendapat bahwa *Citizen Journalism* dapat memberikan suara kepada mereka “yang tak bersuara” untuk menyampaikan pikiran dan juga untuk mendapatkan akses untuk menyampaikan dan mendapatkan informasi. Untuk lebih lanjut lagi seseorang tidak hanya mampu melaporkan sebuah fakta tetapi juga mengekspresikan pengalaman dan emosinya

*Citizen Journalism* didefinisikan sebagai individu melakukan kegiatan aktif dalam proses mengumpulkan, melaporkan, mensortir, menganalisa dan menyebarkan berita dan informasi.

#### a. Karakteristik *Citizen Journalism*

Widodo menyatakan bahwa karakteristik penting lainnya dari *Citizen Journalism* adalah:

- 1) *Citizen Journalism* memproduksi berita, reportase, analisis berita, komentar dan opini yang diperbaharui secara regular dengan menyediakan tautan dimana pembaca dapat memosting komentar.
- 2) Berita yang diproduksi oleh warga diterbitkan sebagai berita transparan yang mengikuti nilai-nilai jurnalistik seperti kejujuran, akurasi, keseimbangan dan objektivitas.
- 3) Pendekatan yang digunakan tidak formal akan tetapi bukan personal.
- 4) *Citizen Journalism* dilakukan pada waktu senggang baik oleh profesional maupun oleh warga masyarakat biasa.

<sup>23</sup>M. Fikiri. AR. *Sejarah Media Transformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan* (Malang: UB Press, 2018), 71-72.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) *Citizen Journalism* memiliki editor dan fokus pada topik dasar, sebagai tambahan terhadap materi yang ditulis oleh warga yang telah disaring secara fleksibel.
- 6) Batasan antara lama dan baru tidak terlalu tajam
- 7) Pengguna bersandarkan pada perspektif mereka sendiri (subyek dalam membuat atikel).<sup>24</sup>

*Citizen Journalism* muncul karena beberapa contoh diantaranya sebagai berikut:

- 1) Perkembangan teknologi dan inovasi dalam komunikasi menjadikan perubahan dalam proses komunikasi massa. Semakin canggihnya teknologi dengan kosekuensi semakin banyaknya peralatan menunjang kerja wartawan yang semakin kecil, lengkap dan mudah menggunakannya. Teknologi media membuat proses komunikasi melalui media menjadi cepat, kosekuensi logis dari hal ini adalah perubahan pada proses komunikasi massa, setiap warga negara biasa (bukan pekerja media) dapat berpartisipasi aktif dan berinteraksi dengan warga negara lainnya. Warga dapat menjadi sumber berita sekaligus penyebar berita. Fenomena inilah yang memunculkan istilah Jurnalisme warga/pewartawarga yang diadopsi dari istilah *Citizen Journalism*
- 2) Selain itu kemunculan *Citizen Journalism* akibat dari ketidakpuasan masyarakat terhadap berita-berita dari media massa yang dianggap tidak lagi mengindahkan prinsip-prinsip jurnalistik. Kasus informasi tentang perang Irak contohnya, warga Amerika merasa media massa AS tidak lagi objektif dalam pemberitaannya, seperti jumlah korban dari pihak AS, dan lain-lain.
- 3) Berkurangnya kepercayaan khalayak terhadap kinerja media massa yang akhir-akhir ini cenderung mengutamakan kepentingan pemilik modal dengan segenap keberpihakan yang terang-terangan.

<sup>24</sup>Syifa Syarifah Alamiyah, "Peluang Tantangan *Citizen Journalism* Di Indonesia", Vol.7, No.2 Oktober 2015.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Etika dan hukum media sering diabaikan, contoh kasus perang media dalam pemilu presiden di Indonesia tahun 2014.

- 4) Berkembangnya web blog juga sebagai wadah bagi para Citizen Journalism untuk menginformasikan segala hal bagi khalayak luas.

Karakteristik utama *Citizen Journalism* adalah sifat komunikasinya yang tidak lagi satu arah sebagaimana dalam komunikasi massa atau media massa konvensional. Dalam blog misalnya, informasi yang disampaikan dapat direspons khalayak secara langsung, diskusi antara komunikator dan khalayak dapat berlangsung saat itu. Blog yang memiliki komunitas besar anggotanya dapat berkomunikasi secara terus menerus, pendapat dapat disampaikan secara langsung. Khalayak memanfaatkan teknologi baru sebagai sarana berbagi informasi.<sup>25</sup>

**Table 2.1**  
Tabel perbandingan jurnalisme profesional dan jurnalisme warga/ Citizen Journalis

Jurnalisme Profesional	Jurnalisme Warga/Citizen Journalism
Komunikator nya ada dalam suatu organisasi yang cukup kompleks.	Komunikator nya dapat seorang individu atau beberapa orang.
Terkait oleh sistem (organisasi media)	Bebas tidak terkait sistem
Ada proses <i>gatekeeper</i>	Tidak ada
Sifat komunikasinya satu arah	Sifat komunikasinya dua arah
Umpan balik tertunda	Umpan balik bisa langsung
Profesional	Amatir, semi-profesional, profesional
Aktualitas dibatasi waktu	Aktualitas tanpa batas waktu
Mementingkan kualitas isi	Seringkali mementingkan kualitas isi
Terikat hukum	Ering mengabaikan masalah hukum
Berhati-hati	Kurang berhati-hati <sup>26</sup>

Sumber : Nawiroh Vera, M.Si. *Komunikasi Massa*

#### 4. Konsep dasar *Citizen Journalism*

<sup>25</sup>Nawiroh Vera, M.Si. *Komunikasi Massa* ( Bogor. Ghalia Indonesia, 2016), 5-52.

<sup>26</sup>*Ibid*, 53



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Konsep dasar dalam *Citizen Journalism* yaitu memposisikan audiens sebagai produsen berita juga, bukan hanya konsumen pasif seperti selama ini berjalan dalam logika kerja jurnalisme tradisional berbasis media massa. Dengan kata lain, posisi antara jurnalis sebagai pencari dan penulis berita, narasumber sebagai muasal berita, dan audiens sebagai konsumen berita sudah lebur begitu cair. Antara produsen dan konsumen berita tidak bisa lagi diidentifikasi secara irigid karena setiap orang dapat memerankan keduanya. Intinya, dalam *Citizen Journalism* yang diutamakan adalah interaksi dan interkoneksi.

Di samping itu, prinsip dasar *Citizen Journalism* yang lain adalah bahwa berita adalah merupakan produk konstruksi bersama antara wartawan dengan pembaca. Jika sebelumnya berita sebatas dimaknai sebagai peristiwa yang dilaporkan melalui media massa, kini berita menemukan makna tersendiri lewat *Citizen Journalism*. Berita bukan lagi sesuatu yang elitis dan hanya punya “satu sisi muka” karena tidak muncul dari sekelompok orang tertentu yang berlabel jurnalis profesional saja. Setiap orang yang mempunyai cerita kehidupan dan berdampak sosial dapat menuliskannya di situs web yang berprinsip *Citizen Journalism*. Berita di media massa memang bukan realitas sosial itu sendiri. Melainkan, realitas media yang juga sudah melalui proses konstruksi atas realitas sosial. Akan tetapi, proses konstruksinya selama ini hanya berkuat di jajaran redaksi media tersebut. Atau dalam kata lain masih elitis. Media massa yang menentukan apa yang harus diliput dan apa yang luput dari pelaporan peristiwa. Media pulalah yang memastikan nilai berita mana yang lebih penting untuk pembacanya. Media massa menentukan berbagai faktor untuk menentukan peristiwa apa yang akan mereka liput.

Pola demikian yang kemudian didekonstruksi oleh prinsip *Citizen Journalis* dalam dunia *cyber*. Setiap orang kembali kepada definisi asli dari berita itu sendiri. Yakni segala sesuatu yang diinginkan dan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diperlukan untuk diketahui oleh orang lain. Dengan melaporkan berita, media tidak hanya berbagi informasi kepada khalayak untuk kemudian menggerakkan masyarakat dalam kehidupan demokratis, tetapi juga menjadi ruang interaksi antara individu maupun ruang dialog yang konstruktif. Berita mewujud sebagai sebuah laporan dari warga yang bisa jadi bernuansa subyektif, tetapi mampu menjadi sarana dialog untuk menemukan tesis dan sintesis kehidupan bersama.<sup>27</sup>

Mengenai *Citizen Journalism* menggunakan teori yang dikemukakan oleh *Mark Deuze* profesor dari *University of Amsterdam* dan ahli media digital ia mengemukakan bahwa *Citizen Journalism* adalah warga yang biasanya sebagai audiens menggunakan alat-alat pers yang dimiliki untuk mengabarkan kepada warga. *Mark Deuze* juga mengkonstruksikan 4 tipe *online Journalism* berdasarkan keterkaitan dengan editorial mainstream media dan konektivitas pada publik di satu sisi dan *unmoderated* dan *moderated communication* disisi lainnya. Keempat tipe tersebut ialah, *Mainstream News Sites*, *Index And Category Sites*, *Meta And Comment Sites*, *Share And Discussion Sites*.

- a. *Mainstream News Sites*: web yang dimiliki media konvensional yang biasanya hanya berupa versi *online* dari media konvensional.
- b. *Index and Category Sites*: tipe *online* media ini digunakan untuk menghubungkan pembaca dengan *news site* yang ada di internet. Contohnya adalah yahoo, google.com, AOL. Kategori ini melibatkan editor yang memonitor *breaking news*, forum diskusi, dan monitor chat.
- c. *Meta and Comment Sites*: tipe ini disebut *Journalism* tentang *Journalism*, yang berupa situs informasi, data dan hasil penelitian yang berkaitan dengan jurnalisme dan media. Contohnya poynter.org, dan

<sup>27</sup> Dodot Spto Adi, "Jurnalisme Publik & Jurnalisme Warga Serta Peranannya Dalam Meningkatkan Partisipasi Warga Dalam Proses Demokrasi". Vol.2 No 1 April 2016.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

weblog yang dioperasikan oleh para pengkritisi media bisa masuk dalam kategori ini.

- d. *Share and Discussion Sites*: situs terakhir ini berisi tentang situs yang fokus pada kepetingan publik. Berupa komunikasi partisipator yang minim pengeditan dan moderator. Situs ini berisi postingberita, informasi yang dibuat oleh pemilik situs.<sup>28</sup>

Sementara itu Steve Outing ahli media yang sering menulis di poynter.org memilah *Citizen Journalism* kedalam 11 kategori :

1. *Opening Up To Public Comment*, dalam hal ini *Citizen Journalism* membuka ruang untuk komentar publik.
2. Menambahkan pendapat masyarakat sebagai bagian dari artikel yang ditulis. Disini jurnalis profesional maupun *Citizen Journalism* membutuhkan pendapat masyarakat lain sebagai bahan untuk penulisan sebuah artikel atau berita.
3. Kolaborasi antara jurnalis profesional dengan non jurnalis yang memiliki kemampuan dalam materi yang dibahas.
4. *The Citizen Bloghous* yaitu blog yang dikelola anggota masyarakat. Isinya bisa bermacam-macam, ada pengalaman pribadi, perjalanan, tips, kritik cerita motivasi dan gagasan-gagasan. Sang pemilik menulis info seperti itu dengan harapan blognya dikunjungi banyak orang.
5. *Newsroom Transparency Blogs*, ini adalah blog yang dimiliki oleh sebuah organisasi media sebagai bentuk transparansi dan sarana komunikasi dengan pembacanya. Pengunjung blog atau pembaca diberi kesempatan oleh pengelola blog media untuk menyampaikan keluhan, kritikan, atau pujian terhadap apa yang ditampilkan organisasi media.
6. *The Stand Alone Citizen Journalism Site: Edites Version*, informasi dari warga yang telah dikemas menjadi berita dan dimuat di media

<sup>28</sup>Ejournal.Undip.Ac.Id. Nurul Hafsi, *Perkembangan CJ Di Indonesia*. Forum 2 (2), 1-63,



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

massa, namun setelah melalui proses penyuntingan tanpa mengurangi makna aslinya.

7. *The Stand Alone Citizen Journalism Site: Unedited*, yaitu produk berita yang ditulis oleh warga dan dimuat pada sebuah situs tanpa melalui proses penyuntingan
8. *Add A Print Edition*, ini adalah aktivis *Citizen Journalism* gabungan antara *The Stand Alone Citizen Journalism Site* dan edisi cetak.
9. *The Hybrid : Pro + Citizen Journalism* penggabungan jurnalis profesional dengan penggiat *Citizen Journalism*. Berita yang ditulis jurnalis profesional diperlakukan sama dengan berita yang dibuat oleh *Citizen Journalism*.
10. *Integrating Citizen Journalism And Pro Journalism Under On Roof*: penggabungan jurnalis profesional dengan jurnalis warga di bawah satu atap. Ini adalah media massa yang memuat berita dari wartawan profesional dan menerima pula tulisan dari penggiat *Citizen Journalism*
11. *Wiki Journalism: Where The Readers Are Editors*, ini adalah “jurnalisme” ala wikipedia yang dikembangkan situs wikipedia yang memberikan kesempatan kepada siapapun untuk memberikan informasi baru, atau melengkapi informasi yang sudah ada, bahkan pembaca diberi keleluasaan untuk menyunting berita/tulisan yang sudah dimuat.<sup>29</sup>

Dari 11 lapisan *Citizen Journalism* yang dikemukakan oleh Steve Outing, inilah yang menjadi pedoman penulis untuk mengkaji tentang *Citizen Journalism* yang ada di media online [Tribunpekanbaru.com](http://Tribunpekanbaru.com)

## 5. Teori Partisipasi

Membahas tentang penelitian Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online [Tribun Pekanbaru](http://TribunPekanbaru.com), maka penulis akan menjelaskan juga tentang pengertian partisipasi menurut para ahli.

<sup>29</sup>Cecilia Friend And Jane B. Singer. *Online Journalism Ethics Traditions And Transition* (Newyork. Routledge, 2007), 155.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Canter mendefinisikan partisipasi sebagai *feed-forward information and feedback information*. Dengan definisi ini, partisipasi masyarakat sebagai proses komunikasi dua arah yang terus menerus dapat diartikan bahwa bahwa partisipasi masyarakat merupakan komunikasi antara pihak pemerintah sebagai pemegang kebijakan dan masyarakat di pihak lain sebagai pihak yang merasakan langsung dampak dari kebijakan tersebut. Dari pendapat Canter juga tersirat bahwa masyarakat dapat memberikan respon positif dalam artian mendukung atau memberikan masukan terhadap program atau kebijakan yang diambil oleh pemerintah, namun dapat juga menolak kebijakan.

Menurut pendapat Mubyarto bahwa mendefinisikan partisipasi sebagai kesediaan untuk membantu keberhasilan dalam setiap program sesuai dengan kemampuan setiap orang tanpa berarti mengorbankan kepentingan diri sendiri.<sup>30</sup>

Sementara Cohen dan Uphoff menguraikan bentuk-bentuk partisipasi yang terbagi dalam empat bentuk:

1. Sumbangan pikiran
2. Sumbangan materi
3. Sumbangan tenaga
4. Memanfaatkan pelayanan pembangunan<sup>31</sup>

## 6. Pengertian Media dan Media Baru

Sebelum mendefinisikan apa itu media, perlu kiranya melihat bagaimana empat fase perkembangan komunikasi sebagaimana yang dipopulerkan oleh Rogers, yang secara langsung maupun tidak berpengaruh pada kemunculan media komunikasi itu sendiri. Menurut Rogers, fase-fase tersebut yaitu masa komunikasi melalui media tulisan (*The Writing Era*), masa media komunikasi terceta (*The Printing Era*), era komunikasi yang sudah memanfaatkan teknologi walaupun masih

<sup>30</sup><https://www.academia.edu/Teori-Partisipasi-Masyarakat-Menurut-Para-Ahli>(Diakses Pada Kamis, 28 November 2019 Pukul 20.00 WIB).

<sup>31</sup>Fathurrahman Fadil. Partisipasi Masyarakat Dalam Musyawarah Perencanaan Pembangunan Di Kelurahan Kota Baru Tengah, Vol 1 No 2 2013



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sederhana (*Tellecommunication Era*), dan masa dimana media menjadi lebih interaktif dari sebelumnya (*Interactive Communication Era*). Dalam fase yang terakhir *Interactive Communication Era* Rogers mencatat era ini berawal dari ditemukannya ENIAC, sebutan untuk perangkat kerja komputer sederhana yang memiliki lebih dari 18.000 tabung lampu *Vacum* pada 1946 oleh sekelompok ilmuwan di Universitas Pennsylvania. Sepertiga abad kemudia, penemuan sederhana ini menghasilkan perangkat yang lebih kecil, lebih canggih dan lebih fleksibel dalam penggunaannya.<sup>32</sup>

Kamus besar Bahasa Indonesia menjelaskan bahwa arti “media” yaitu alat (sarana) komunikasi, seperti koran, majalah, radio, televisi, film, reporter, dan spanduk. Kemudian, “media massa” merupakan sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat luas.<sup>33</sup>

Perkembangan teknologi melahirkan media baru yang mungkin menjadi hal yang akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan teknologi dan iformasi kedepan. Media yang memanfaatkan teknologi internet yaitu media sosial.

Media sosial dianggap sebagai medi baru dan lebih menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan. Berkaitan dengan itu media sosial menjadi salah satu platform yang menyebarkan informasi dengan mudah, cepat dan biaya yang relatif murah. Selain itu kehadiran media sosial mampu mengubah pola penyebaran informasi dari berbagai media massa. Hal ini berkaitan dengan duni jurnalistik sebagai kegiatan mengumpulkan dan menyebarkan informasi kepada khalayak banyak.

Kaitannya dengan jurnalistik media sosial tentu saja memiliki dampak positif dan negatif yang ditimbulkan. Adapun beberapa dampak positif dari adanya media sosial bagi kegiatan jurnalistik yaitu pertama, media sosial membantu para pekerja atau jurnalis untuk mendapatkan informasi dari masyarakat secara langsung. Media sosial merupakan ruang

<sup>32</sup> Rulli Nasrullah, *Teori Dan Riset Media Siber(Cybermedia)*, (Jakarta: Karisma Putra Utama, 2014), 2.

<sup>33</sup> *Ibid.*, 4



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

opini publik yang dapat diakses oleh siapa saja dalam kegiatan jurnalistiknya.

Selain itu, pada media sosial tidak hanya memberikan informasi melalui sebuah tulisan saja. Media sosial menyajikan informasi lebih bervariasi dengan ditambanya foto serta video yang terkait, media sosial bagi dunia jurnalistik adalah media sosial mampu memberikan kesempatan kepada masyarakat, dapat memberikan saran dan kritik untuk pemerintahan atau sesuatu yang dianggap meresahkan warga.

Dengan canggihnya teknologi, masyarakat cenderung menggunakan gadget untuk mengakses informasi yang diinginkan. Dengan adanya media sosial juga masyarakat lebih mudah mengakses informasi secara cepat dan di mana saja tanpa batasan waktu.

Dampak positif lain dari perkembangan teknologi ini dapat menuntut para jurnalis untuk lebih semangat dan mampu menguasai berbagai aplikasi untuk menunjang kebutuhan informasi masyarakat yang semakin bervariasi

Dampak negative dari media sosial adalah sama halnya dengan dampak positif, dampak negatif yang berkaitan dengan dunia jurnalistik adalah semakin banyaknya media sosial yang ada membuat eksklusifitas sebuah berita tidak lagi ada. Artinya banyak bermunculan atau tren *Citizen Journalism* hal ini cukup mengancam eksistensi wartawan yang bekerja secara resmi di sebuah perusahaan media cetak diantaranya ialah koran.<sup>34</sup>

#### 7. Online Media atau Media Daring

Dalam jurnalisme salah satu hal yang paling mencolok adalah redupnya bisnis media cetak di semua negara. Khalayak lebih memilih informasi yang disediakan secara gratis oleh internet. Pemain baru di media daring atau online media bermunculan, dan perlahan menggantikan peran surat kabar dan majalah yang dahulu mendominasi perhatian khalayak.

<sup>34</sup>Nurkinan, "Dampak Media Online Terhadap Perkembangan Media Konvensional, " Vol.2 No.2 November 2017.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Di Indonesia, Amerika Serikat, dan negara lain terjadi hal yang sama, pengelola media cetak terlambat bermigrasi secara serius ke media daring atau online. Para pengambil kebijakan di media cetak terlambat menyesuaikan diri dengan perilaku dan selera khalayak, yang sudah berpusat pada internet.<sup>35</sup>

Kecakapan yang dituntut dari jurnalis pada era digital juga berubah, lebih berat daripada zaman kejayaan media cetak. Adapun kecakapan yang harus dimiliki oleh seorang jurnalis pada era digital adalah jurnalis media daring harus mampu menggunakan berbagai alat multimedia untuk mendukung penyampaian berita. Alat ini beragam, seperti tautan ke situs lain untuk menambahkan fakta terkait, lebih banyak foto, video, infografik, dan animasi GIF sederhana.

Disini gambar, warna, dan tampilan di layar memiliki peran sangat penting karena media daring sangat visual. Tampilan untuk ponsel pun perlu dipertimbangkan karena jumlah penggunaannya saat ini melebihi penggunaan melalui laptop dan komputer meja. Interaksi (fitur yang interaktif) dengan khalayak juga tidak kalah penting.

Dengan teknologinya, media daring bisa menyampaikan liputan lebih panjang dan mendalam dari pada cetak. Selain itu, media daring sangat membuka partisipasi khalayak terhadap liputan, terutama dalam hubungannya dengan media sosial.

Secara umum penulisan teks media daring lebih ringkas dari pada media cetak, tetapi lebih panjang dari pada radio dan televisi. Di sini, menulis secara lebih efisien menjadi lebih penting. Semakin lama, bahasa media daring menjadi semakin formal. Tetapi tetap baik dan efisien.

Jurnalis harus bekerja lebih cepat, meskipun kecepatan bukan segalanya. Ada media daring menerbitkan cerita setiap 10 menit, ada juga media daring Internasional yang sehari menerbitkan rata-rata lima belas cerita. Ini bergantung target khalayak dan kebijakan tiap redaksi. Kecepatan

<sup>35</sup>Engelbertus Wendratama, *Jurnalisme Online Panduan Membuat Konten Online Yang Berkualitas Dan Menarik*, (Yogyakarta: Pt Bentang Pustaka, 2017), 2



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bukanlah satu-satunya keunggulan media daring. Seperti halnya media cetak, ada beragam jenis segmentasi bagi media daring. Meski demikian, tetap ada unsur-unsur penting yang harus dimiliki suatu berita.

- a. Fokus
- b. Fakta (akurat dan diverifikasi)
- c. Nilai berita
- d. Jawaban
- e. Sumber
- f. Kejelasan
- g. Etika<sup>36</sup>

## 8. Karakteristik Jurnalistik Online

Sebelum merujuk ke karakteristik pengertian jurnalistik *online* adalah seorang jurnalis pada media *online* seperti website, blog, forum, sosial media, atau media online lainnya. Sama seperti jurnalistik konvensional, jurnalistik *online* juga harus menaati kode etik wartawan, dan melakukan tugas-tugas jurnalis pada umumnya. Bedanya hanya pada media yang digunakan untuk menyajikan berita. Berikut adalah karakteristik jurnalistik *online*.

### a. *Audiens Control*

Dalam jurnalistik online audiens (pembaca, pengguna atau pengunjung situs) diberi keleluasaan untuk memilih berita atau informasi yang diinginkan. Dengan itu audiens dapat terlibat langsung untuk menentukan urutan baca dari mana mau kemana.

### b. *Immediacy*

Dalam jurnalistik online setiap kali berita diposting maka berita itu akan langsung bisa diakses dibaca oleh audiens seluruh dunia. Waktu untuk menyampaikan keseluruhan dunia juga lebih cepat.

<sup>36</sup>*Ibid.*, 6-8



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. *Multimedia Capability*

Media online memungkinkan jurnalis menggunakan berbagai cara dalam penyajian berita. Berita dapat disajikan dalam bentuk teks, suara, gambar, video, atau komponen lainnya.

d. *Nonlinearity*

Berita-berita yang disajikan oleh jurnalistik online bersifat independen. Yang dimaksud independen adalah sebagai sikap netral atau tidak memihak kepada salah satu, punya kekuasaan sendiri, merdeka, tidak dikontrol oleh pihak lain.

e. *Storage and Retrieval*

Media online memungkinkan karya para jurnalistik online tersimpan secara abadi sehingga audiens dapat dengan mudah mengakses kembali dan kapanpun audiens mau.

f. *Unlimited Space*

Dalam jurnalistik online ruang bukan masalah. Halaman (page) tempat informasi atau berita disajikan tak terbaas ukuran serta jumlah, sehingga artikel dapat dibuat sepanjang dan selengkap mungkin dan memenuhi kebutuhan pengguna.

g. *Interactivity*

Jurnalistik online memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara audiens dengan berita atau informasi yang dibaca termasuk juga redaksi (wartawan) seperti melalui kolom komentar atau media sosial<sup>37</sup>

Media *online* merupakan tipe baru jurnalisme karena memiliki sejumlah fitur dan karakteristik dari jurnalisme tradisional. Fitur-fiturnya mengemuka dalam teknologinya, menawarkan kemungkinan-kemungkinan tidak terbatas dalam memproses dan menyebarkan berita. Septiawan Santana K menyebutkan, terdapat lima perbedaan utama

<sup>37</sup> <https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/jurnalistik-online/amp> (diakses pada Rabu, 3 Juli 2019 pukul 21.25 WIB).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

antara media massa *online* dan media tradisional yang sekaligus menjadi karakteristik media massa online yaitu:

- a. Kemampuan internet untuk mengkombinasikan sejumlah media
- b. Kurangnya tirani penulis atas pembaca
- c. Tidak seorangpun dapat mengendalikan perhatian khalayak
- d. Internet dapat membuat proses komunikasi berlangsung berkesinambungan
- e. Interaktifitas web
- f. Kecepatanya secara keseluruhan, yang menarik sekaligus menakutkan.

Fungsi utama media online adalah fungsi *Surveillance*, yang memberikan informasi kepada khalayak. Tetapi bukan itu saja, media online juga mencakup semua fungsi komunikasi massa yang lain.

Khalayak memiliki sifat-sifat sebagaimana yang ada pada konsep massa. Jadi khalayak media massa mempunyai sifat dan karakteristik, yaitu khalayak massa terdiri dari jumlah yang besar, ada di berbagai tempat, tidak interaktif kecuali dengan bantuan komunikasi telepon, terdiri dari lapisan masyarakat yang sangat heterogen, tidak terorganisir dan bergerak sendiri.<sup>38</sup>

## 9. Istilah Jurnalistik Online

Jurnalistik Online bukan satu-satunya istilah yang merujuk pada proses jurnalistik secara online di internet. Berikut ini istilah lainnya:

1. Jurnalistik Internet (Internet Journalism)
2. Jurnalistik Website (Web Journalism)
3. Jurnalistik Digital (Digital Journalism)
4. Jurnalistik Siber (Cyber Journalism)
5. Jurnalistik Judul (Headline Journalism)

<sup>38</sup>Dian Sativa, 2010; *Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Korelasi Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi*” (Skripsi Yang Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Sebelas Maret Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam)



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Fungsi utama media online adalah fungsi *Surveillance*, yang memberikan informasi kepada khalayak. Tetapi bukan itu saja, media online juga mencakup semua fungsi komunikasi massa yang lain.

Khalayak memiliki sifat-sifat sebagaimana yang ada pada konsep massa. Jadi khalayak media massa mempunyai sifat dan karakteristik, yaitu khalayak massa terdiri dari jumlah yang besar, ada di berbagai tempat, tidak interaktif kecuali dengan bantuan komunikasi telepon, terdiri dari lapisan masyarakat yang sangat heterogen, tidak terorganisir dan bergerak sendiri.<sup>39</sup>

### 10. Masyarakat Informasi

Mengenal hal ini, M. Rogers (1989) menjelaskan masyarakat informasi merupakan sebuah kondisi, negara dengan mayoritas kekuatan pekerjaannya bertumpu pada pekerja informasi, sehingga informasi merupakan elemen paling penting. Dengan demikian, kegiatan produksi, distribusi dan pengemasan konstruksi informasi menjadi pekerjaan utama masyarakat di dalamnya. Pekerja informasi ialah individu yang bergelut dengan dinamika informasi. Rogers mengemukakan bahwa profesi warga dalam masyarakat informasi beragam. Misalnya, guru, ilmuwan, wartawan, programmer komputer, konsultan, sekretaris, maupun manajer. Kegiatan mereka terutama menulis, mengajar, memberi saran, dan menyusun program. Tetapi pengolahan informasi tetap merupakan inti kegiatan, baik di ranah riil, maupun dunia maya yang semakin ramai.

Karakter pekerjaannya yang bertumpu pada arus informasi semakin meluas. Bila ditelusuri dari literatur sejarah media, alur semakin pentingnya informasi bisa terbaca cukup jelas, yakni dari perjalanan sejarah perkembangan masyarakat. Kendati setiap periode memiliki kisahnya sendiri, bila disusun periodisasinya dapat dikatakan abad 18

<sup>39</sup>Dian Sativa, 2010; *Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Korelasi Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi*” (Skripsi Yang Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Sebelas Maret Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Komunikasi Islam)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan masa keemasan dunia agrikultural, lalu memasuki abad 19 adalah era industri. Kemudian, abad 20 era pengetahuan. Abad 21 adalah era informasi dengan teknologi media.

Pada abad 21, untuk mengetahui informasi mutakhir di negara tetangga, seseorang tidak perlu pergi. Orang cukup mengakses internet, maka ia mendapat informasi. Ini kemudahan warga di masyarakat informasi dengan instrumen teknologi media yang semakin merata.

Kecenderungan yang semakin terasa ialah menguatnya gejala determinisme teknologi dalam kehidupan warga. Kuliah online semakin banyak. Pada kondisi ini, terkait perkembangan jurnalisme dan media, warga bisa belajar sendiri. warga secara aktif bisa memanfaatkan website [poynter.org](http://poynter.org) maupun [datarivenjournalims.net](http://datarivenjournalims.net) untuk belajar.

Melihat perkembangan pesat ini, pada praktiknya pemberitaan lewat media juga semakin dipengaruhi teknologi. Melalui *new mediapraktik* komunikasi yang interaktif dapat berjalan. Meskipun audiens tidak bertemu langsung, tetapi bisa mengetahui dan mengomentari peristiwanya.

Dengan dinamika teknologi di dalamnya itu, menyembulnya masyarakat informasi menjadi area studi baru. Khususnya studi mengenal jurnalisme, media, dan budaya yang unik. Karakter-karakter uniknya antara lain: pertama, adanya level intensitas arus informasi yang tinggi. Ada kebutuhan informasi yang tinggi dalam kehidupan masyarakat, dan tempat kerja dapat berpengaruh pada rutinitas masyarakat. Kedua, penggunaan teknologi informasi untuk kegiatan sosial, pengajaran dan bisnis, serta kegiatan yang lainnya semakin akrab dimasyarakat. Ketiga, adanya kemampuan pertukaran data digital yang cepat dalam jarak jauh telah mendorong media semakin agresif.

Pada ranah teoritiknya, mengacu kepada pandangan konseptual Denis McQuail mengatakan paling tidak terdapat enam perubahan mendasar pada struktur media, menyusul perkembangan internet. Perubahan itu adalah:



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Digitalisasi dan konvergensi media.
  - b. Peningkatan interaktifitas dan jaringan koneksi
  - c. Mobilitas pengiriman pesan semakin tidak terbatas
  - d. Adaptasi publikasi dan audiens semakin berperan
  - e. Tampilnya bentuk-bentuk baru media
- Fragmentasi atau mengaburnya peran industri media

Di Indonesia sebenarnya muali terlihat ciri masyarakat informasi. Misalnya, banyak jumlah orang yang menggunakan komputer. Menulis dan membaca menggunakan smartphone. Banyak juga warga yang menggunakan waktu luang untuk menonton, mendengar, membaca, maupun menjelajahi informasi peristiwa teraktual di dunia dengan menggunakan internet. Lebih dari itu beberapa kasus fenomenal seperti Prita Mulyasari versus RS Omini Internasional, kasus Cicak-Buaya, kasus Nazarudin, serta dinamika gerakan dukung keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) lewat grup facebook, fenomena aksi 212, fenomena pilkada DKI, juga menunjukkan fenomena baru yakni munculnya komunitas-komnitas virtual yang memberi perhatian terhadap berbagai peristiwa penting.<sup>40</sup>

#### B. Kajian Terdahulu

Menurut Fraenkel dalam buku Punadji Setyosari dengan judul “motode penelitian pendidikan dan pengembangan” kajian literatur adalah kajian khazanah pustaka yang mendukung pada masalah khusus dengan peneliti yang sedang kita kerjakan. Kajian ini sangat berguna bagi peneliti, misalnya untuk memberikan gambaran masalah yang akan diteliti, memberikan dukungan teoritis konseptual bagi peneliti, dan selanjutnya berguna untuk bahan diskusi atau pembahasan dalam penelitian. Disamping itu kajian pustaka atau literatur dapat membimbing peneliti untuk menyusun suatu hipotesis penelitian yang dikerjakan.<sup>41</sup> Adapun kajian terdahulu dari penelitian ini adalah

<sup>40</sup> M. Fikiri, Ar, Op.Cit., 55-59

<sup>41</sup> Punaji Setyosari, *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, ( Jakarta: PT Karisma Putra Utama, 2013), 118.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak mengukir kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Sukmawati (2017) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. Dengan judul penelitian **Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Tribun Timur**. Penelitian ini berjudul “Partisipasi Citizen Journalism terhadap media Online Tribun Timur” sub masalah penelitian ini bagaimana partisipasi Citizen Journalism terhadap media Online Tribun Timur, penelitian ini bertujuan (1) mengetahui kebijakan Tribun Timur dalam rubrik Citizen Reporter (2) mengetahui bagaimana bentuk penyajian berita dalam portal Citizen Reporter Tribun Timur (3) mengetahui bagaimana kontribusi Citizen Journalism berpartisipasi dalam Online Tribun Timur.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah. Penelitian Sukmawati membagi sub permasalahan menjadi tiga seperti yang sudah dijelaskan di atas sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan hanya berfokus kepada satu sub permasalahan yaitu partisipasi Citizen Journalism di media online Tribun Pekanbaru edisi 1 Januari 2019-30 Desember 2019.

- 2) Amin Chanafi (2011) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan judul penelitian **Peran Jurnalisme Warga Dalam** www.erasuslim.com. Pada penelitian ini fokus kajian membahas tentang bagaimana peran jurnalisme warga dalam media online dan akan dikritisi pada apa faktor pendukung dan apa penghambat peran jurnalisme warga pada www.erasuslim.com. Hasil penelitian tersebut adalah peran jurnalisme warga (*Citizen Journalism*) mempunyai peran penting dalam mendukung eksistensi suatu media. Tak terkecuali pada www.erasuslim.com antara lain; sebagai penyuplai informasi dan berita, membantu redaksi mengetahui dan menganalisis informasi atau isu yang sedang *update* maupun yang dipikirkan akan menjadi *hot issue*, memberikan warna lain, karena dapat mengetahui sudut pandang warga dalam memandang suatu peristiwa dan menambah jaringan baru yang bisa memberikan informasi.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah, penelitian Amin Chanafi berfokus pada faktor pendukung dan apa penghambat peran jurnalisme warga pada [www.erasmuslim.com](http://www.erasmuslim.com). Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan tidak ada kaitannya dengan era kemusliman, dan juga tidak berfokus pada pendukung dan hambatan-hambatan.

- 3) Syifa Syarifah Alamiyah (2015) sebuah e-journal Ilmu Komunikasi Vol. 7 No. 2 Oktober 2015 dengan judul penelitian **Peluang dan Tantangan Citizen Journalism di Indonesia**. Pada penelitian ini fokus kajian membahas tentang peluang dan tantangan *Citizen Journalism* di Indonesia yang menghasilkan penelitian sebagai berikut: *Citizen Journalism* merupakan warga masyarakat yang bukan merupakan profesional di bidang jurnalistik yang melakukan kegiatan mencari, menulis dan melaporkan berita dan informasi baik dalam bentuk berita, artikel, komentar sederhana, informasi singkat, ataupun mengunggah foto dan gambar. Dan juga karakteristik yang paling mendasar dari fenomena *Citizen Journalism* ini adalah keterlibatan warga masyarakat dalam memproduksi berita dan terbukanya akses bagi siapa saja terhadap media alternative ini.

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah, penelitian Syifa Syarifah Alamiyah berfokus pada peluang dan tantangan *Citizen Journalism* di Indonesia. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan hanya berfokus pada partisipasi *Citizen Journalism* di media online Tribun Pekanbaru.

- 4) Rahmadita Aryani (2011) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Dengan judul penelitian **Konsep Penyajian Jurnalime Online di [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com)**. Fokus dalam penelitian ini membahas tentang Konsep Penyajian Jurnalime Online pemberitaan di media online [www.anataraneews.com](http://www.anataraneews.com). Hasil dari penelitian ini adalah; Konseptualisasi penyajian jurnalisme online di [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com), dari segi konsep pemberitaan, [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com) tidak jauh berbeda dengan konsep



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jurnalisme lain, dan Proses pengemasan dan pendistribusian jurnalisme online di [www.antaraneews.com](http://www.antaraneews.com), diawali dengan proses pencarian berita oleh reporter, yang ditugaskan oleh penanggung jawab rubrik (Jabrik).

Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang sedang penulis lakukan adalah, penelitian Rahmadita Aryani berfokus pada konsep penyajian Jurnalisme *online*. Sedangkan penelitian yang sedang penulis lakukan tidak berfokus pada konsep penyajian.

### C. Kerangka Pikir

Pada gambar 2.1 dibawah ini akan dikaji menggunakan teori modifikasi dari Rusidi, dalam kajian ini ada tiga indikator diantaranya adalah :

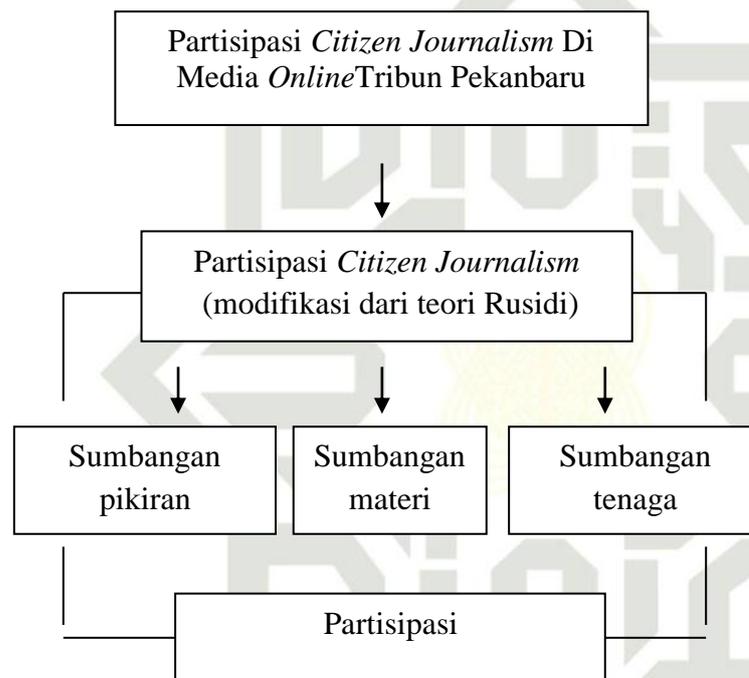
1. Sumbangan pikiran. Sumbangan Pikiran adalah dimana seorang *Citizen Journalism* berbagi ide atau gagasan yang mereka punya yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada khalayak ramai. Dalam hal ini *Citizen Journalism* menyumbangkan ide atau gagasan berupa karya tulis, yang bertujuan untuk berbagi informasi kepada khalayak ramai. Sumbangan pikiran *Citizen Journalism* Tribun Pekanbaru meliputi
  - a. Straight news
  - b. Hard news
  - c. Soft news
  - d. Artikel
2. Sumbangan materi. Dalam hal ini adalah *Citizen Journalism* menyumbangkan materinya dalam bentuk harta atau harta benda sebagai ucapan terimakasih kepada pihak Tribun Pekanbaru, atau sumbangan secara tidak langsung demi menunjang keberhasilan dalam berpartisipasi di media online Tribun Pekanbaru. Sumbangan materi dibagi menjadi dua diantaranya adalah :
  - a. Sumbangan materi dalam bentuk uang
  - b. Sumbangan materi dalam bentuk barang
3. Sumbangan tenaga. Dalam hal ini *Citizen Journalism* sedikit membutuhkan tenaga untuk mencari kejadian atau peristiwa yang terjadi disekitar untuk

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dijadikan sebuah Karya tulis. Sebelum dipublikasi dalam bentuk karya tulis, *Citizen Journalism* harus melewati beberapa tahap seperti mengumpulkan, mengelola informasi dari peristiwa maupun kejadian yang ada disekitar. Sumbangan tenaga dari *Citizen Journalism* Tribun Pekanbaru adalah mencari berita.

**Gambar 2.1**  
**Kerangka Pikir**



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau berbentuk hitungan lainnya dan bertujuan mengungkap gejala secara holistik-kontekstual melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci.

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Dalam hal ini penelitalah yang menjadi instrumen kunci. Penelitalah yang menetapkan fokus penelitian, memilih informan, sebagai sumber data, menganalisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.

Data dalam penelitian kualitatif adalah data deskriptif yang umumnya berbentuk kata-kata, gambar-gambar, atau rekaman. Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti. Data yang pasti adalah data yang sebenarnya terjadi sebagaimana adanya, bukan data sekedar yang terlihat, terucap, tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terlihat dan terucap tersebut.<sup>42</sup>

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *orientasi positif*, dalam pendekatan ini penelitian bersifat *exploratif* peneliti harus dapat memahami fenomena secara garis besar tanpa mengabaikan kemungkinan pilihan fokus tentu secara kusus, *explanatif* yaitu peneliti harus memahami ciri dan hubungan sistematis fenomena tersebut berdasarkan fakta lapangan, *teoritis* yaitu peneliti harus mampu menghasilkan teori secara substantif berdasarkan konseptualisasi, abstraksi ciri, dan sistematis hubungan konsep berdasarkan relasi dan kemungkinan variasinya, *praktis* peneliti harus mampu memahami makna fenomena yang dihubungkan dengan keperluan

<sup>42</sup>Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*, (Yogyakarta: Cv Solusi Distribusi, 2015), 8-9.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terapan atau nilai-nilai praktis tertentu.<sup>43</sup> Pendekatan ini bertujuan untuk melihat fenomena *Citizen Journalism* yang ikut serta dalam penyebaran informasi di media *online* Tribun Pekanbaru.

## B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kantor redaksional Tribun Pekanbaru Jalan Imam Munandar (Harapan Raya) No.383 Pekanbaru-Riau. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini kurang lebih enam bulan sejak proses observasi awal dilaksanakan hingga tahap awal penelitian.

Penulis memilih lokasi ini sebagai tempat penelitian dikarenakan tempat ini mudah untuk dijangkau dari segi geografi, dan juga sesuai dengan kemampuan tenaga yang dimiliki oleh penulis.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah media *online* Tribun Pekanbaru. sementara objek dalam penelitian ini adalah Partisipasi *Citizen Journalism* di Media *online* Tribun Pekanbaru.

## D. Sumber Data

Untuk mendapat data, peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu data primer dan data skunder.

### 1. Data Primer

Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau tangan pertama di lapangan. Sumber data ini bisa responden atau subjek penelitian, dari hasil pengisian kuesioner, wawancara, observasi

### 2. Data Sekunder

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder. Data ini juga dapat diperoleh dari data primer penelitian terdahulu yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik, diagram, gambar, dan sebagainya. Sehingga menjadi informatif bagi pihak lain. Karena data sekunder ini bersifat melengkapi

<sup>43</sup> Albi Anggito, Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV. Jejak, 2018), 4-15



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

data primer peneliti dituntut hati-hati atau menyeleksi data sekunder jangan sampai data tersebut tidak sesuai dengan tujuan riset. Selain melengkapi, data sekunder ini sangat membantu periset bila data primer terbatas atau sulit diperoleh.<sup>44</sup>

### E. Informan Penelitian

Riset kualitatif disebut dengan subjek penelitian atau informan, yaitu orang-orang yang dipilih untuk diwawacarai sesuai tujuan riset.

Informan penelitian adalah orang yang dijadikan sebagai sumber informasi tentang situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Informan harus orang yang benar-benar mengetahui permasalahan yang akan diteliti dan sangat paham akan permasalahan yang akan diteliti.

**Gambar 3.1**  
**Daftar Nama Informan**

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	Rinal Sagita	Manager Online Tribunpekanbaru.com	Informan kunci
2	Nolpitos Hendri	Editor Tribunpekanbaru.com	Informan kunci
3	Ajeng	<i>Citizen Journalism</i>	Informan pendukung
4	Dara	<i>Citizen Journalism</i>	Informan pendukung
5	Erwin Nugroho	<i>Citizen Journalism</i>	Informan pendukung
6	Jihad R Davida	<i>Citizen Journalism</i>	Informan pendukung
7	Suriyanto	<i>Citizen Journalism</i>	Informan pendukung

Sumber: Olah Data Peneliti

### F. Teknik Pengumpulan Data

1. *Interview* (wawancara) yaitu cara untuk mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada informasi atau otoritas atau ahli yang berwenang dalam suatu masalah yang dapat memberikan informasi sesuai dengan masalah yang diteliti.

<sup>44</sup>Rachmat Kriyanto, *Riset Komunikasi*, (Jakarta: Kencana, 2006), 41-42



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun teknik pengumpulan data yang penulis lakukan yakni melalui Rekaman, Reduksi, dianalisis dalam bentuk kata-kata kemudian di edit dan hasil.

2. *Observasi* yaitu mengadakan pengamatan secara langsung dilokasi penelitian untuk melihat secara ril yang terjadi di media Online Tribun Pekanbaru.
3. *Dokumentasi* yaitu cara pengumpulan data melalui peninggalan tertulis terutama arsip-arsip, buku-buku tentang pendapat dan teori yang berhubungan dengan masalah-masalah dalam peneliti. Disini peneliti mengambil dokumentasi dengan cara *screenshot* berita yang di tulis *Citizen Journalism* di media online Tribun Pekanbaru.

#### G. Validitas Data

Untuk menguji validitas yang telah dikumpulkan, peneliti akan menggunakan metode triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu sendiri. Triangulasi yang dilakukan adalah memeriksa kebenaran dan keahlian data yang diperoleh dari sumber data yang berbeda dan instrument yang juga berbeda. Dalam pengertian lain, triangulasi data adalah teknik keabsahan yang memanfaatkan pengecekan sumber lain untuk pembanding yaitu pengguna sumber, metode, penyidik dan teori.<sup>45</sup>

#### H. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara terus menerus

<sup>45</sup>Rosady Ruslan, *metode penelitian publik relations dan komunkas*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,2006). Edisi pertama, Cetakan Ketiga, 217.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verificatio*.

#### 1. *Reduction* data (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal-hal perlu yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

#### 2. *Data Display* (penyajian data)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antara kategori *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

#### 3. Penarikan kesimpulan/Verifikasi

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.<sup>46</sup>

<sup>46</sup>Hengki Wijaya, "Analisis Data Kualitatif ilmu Pendidikan Teologi", (Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray: Sulawesi Selatan), hlm 54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

### A. Sejarah Perkembangan [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com)

Harian Tribun Pekanbaru adalah salah satu surat kabar yang ada di Provinsi Riau. Koran ini berusia lebih kurang tigabelas tahun berdiri pada tanggal 18 april 2007 dengan motto “Spirit Baru Riau” sebagai media yang independen dan kredibel. Koran ini berdiri setelah Tribun Batam sukses mendapat tempat di hati pembaca, tidak lama setelah Tribun Batam sukses, Kompas Gramedia Grup melalui pers daerahnya terus melebarkan sayapnya, dua tahun setelah itu berdirilah Tribun Pekanbaru di bumi lancang kuning ini.

Pers Daerah (Persda) merupakan anak dari Kompas Gramedia Grup yang bergerak di bidang industri percetakan. Koran Kompas sebagai Koran Nasional tidak dapat langsung bersaing dengan koran-koran daerah, alasan tersebut membuat persda melahirkan koran-koran daerah.

Sampai saat ini surat kabar daerah yang sudah dilahirkan persda mencapai 16 buah surat kabar, setengah dari jumlah Propinsi di Indonesia. Persda akan terus melahirkan koran-koran daerah hingga mewakili setiap Propinsi yang ada di Indonesia

Koran-koran tersebut antara lain: Tribun Pontianak, Tribun Batam, Tribun Jabar, Tribun kaltim, Tribun Timur, Pos Kupang, Serambi Indonesia, Prohaba, Sriwijaya Pos, Bangka Pos, Pos Belitung, Banjarmasin Pos, Metro Banjar, dan Tribun Pekanbaru yang beralamat di Jalan Imam Munandar 383 Bukit Raya Pekanbaru 28281, berusia ditambah Tribun Lampung yang Lancang pada bulan Juni tahun lalu dan si bungsu Tribun Jambi yang muda.

Tribun Pekanbaru selalu menampilkan perkembangan berita terbaru ke publik, tidak ada pengkhususan terhadap pemerintah maupun pelaku bisnis, semuanya sama tidak ada tunduk takut selagi menyangkut kepentingan publik Tribun selalu menyorot hal tersebut tanpa menutup-nutupi.

Pada tahun 2008 Tribun Pekanbaru mengembangkan sayapnya di dunia pemberitaan, mulai merambah ke media online tepat setahun berdirinya



tribun pekanbaru, media ini meluncurkan [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com) yang dibawah oleh [tribunnews.com](http://tribunnews.com) dengan domain akses [pekanbaru.tribunnews.com](http://pekanbaru.tribunnews.com). Hal ini bertujuan agar masyarakat dapat dengan mudahnya mendapatkan informasi dan dapat memilih sendiri informasi apa yang mereka inginkan

### B. Sistem Kerja Harian [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com)

Situs berita [tribunes.com](http://tribunes.com) merupakan induk bagi 23 situs harian local yang berada dibawah jaringan [tribun](http://tribun.com), salah satunya [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com). karena berbasis online jadi tampilan berita yang disajikan terbilang singkat, dengan update berita lebih cepat dan secara real-time, khususnya berita nasional, olahraga, *lifestyle* dan berbagai macam berita lainnya. Selain didukung reporter yang bertugas di pekanbaru, [tribunpekanbaru.com](http://tribunpekanbaru.com) juga di dukung oleh jaringan [tribunnews.com](http://tribunnews.com) yang memiliki 18 jaringan di daerah atau [tribun network](http://tribun.com), yang didukung hampir 500 wartawan di 18 kota penting di Indonesia<sup>47</sup>

### C. Struktur Organisasi

Perusahaan pers seperti [Tribun Pekanbaru](http://tribun.com) memiliki manajemen yang baik dalam melaksanakan dan mengatur seluruh sumber dana tenaga perusahaan, termasuk unsur manusia dengan segala macam aktivitas dan bagian pekerjaan yang berkaitan dengan manajemen perusahaan.

Pembagian kerja dalam suatu oraganisasi adalah keharusan mutlak, tanpaanya akan kemungkinan akan terjadi tumpang tindih terhadap pekerjaan. Dengan pembagian kerja, ditetapkan sekaligus susunan organisasi (struktur organisasi) tugas dan fungsi masing-masing departemen sampai unit-unit terkecil.

Pengertian lain organisasi adalah suatu alat yang dapat mengorganisir dan menghubungkan antara setiap bagian dari berbagai individu, baik secara vertikal mau pun horizontal dalam jabatan atau wewenang untuk menunjang agar tercapainya tujuan yang telah ditentukan. Sedangkan struktur organisasi adalah alat yang dipakai manajer untuk mencapai tujuan perusahaan dimana

<sup>47</sup><http://career.tribunnetwork/> (diakses pada Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 13.18 WIB)

nantinya hubungan setiap individu dapat berjalan dengan baik dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan biaya yang dikeluarkan dapat ditekan seminimal mungkin.

Perusahaan pers terdiri atas tiga bidang, yaitu redaksional, percetakan dan bidang perusahaan. Ketiga bidang tersebut saling terkait dan harus sejalan, begitu juga dengan Harian Tribun Pekanbaru. Pada masing-masing bidang memiliki peran dan tanggung jawab serta tujuan yang sama. Secara sederhana organisasi perusahaan Tribun Pekanbaru terbagi atas sebagai berikut:

#### 1) Pemimpin Umum

Pemimpin umum adalah orang yang bertanggung jawab atas semua penerbitan pers. Ia mengendalikan perusahaan di bidang redaksional, maupun bidang usaha. Pemimpin umum bertanggungjawab terhadap maju mundurnya sebuah perusahaan yang dipimpinnya. Selain itu pemimpin umum juga berhak mengangkat dan memberhentikan seseorang sesuai dengan kebutuhan.

#### 2) Pemimpin Perusahaan

Pemimpin perusahaan adalah orang yang mendapat kepercayaan dari pemimpin umum untuk membantu dan mengelola bidang usaha untuk mendapatkan keuntungan dalam menjalankan perusahaan pers.

#### 3) Pemimpin Redaksi

Pemimpin redaksi adalah orang yang mendapat tanggung jawab bidang keredaksian terhadap semua isi pemberitaan pers. Pemimpin redaksi adalah orang yang pertama bertanggung jawab terhadap segala sesuatu sesuai tuntutan hukum yang berhubungan dengan isi pemberitaan. Dalam menjalankan bidang keredaksian pemimpin redaksi dibantu oleh beberapa posisi di bawahnya antara lain:

- Redaktur pelaksana adalah jabatan yang dibentuk untuk membantu pemimpin redaksi dalam menjalankan tugas keredaksian.
- Redaktur adalah orang yang bertanggung jawab terhadap halaman koran dan mengedit berita yang telah dibuat oleh reporter agar enak dibaca.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

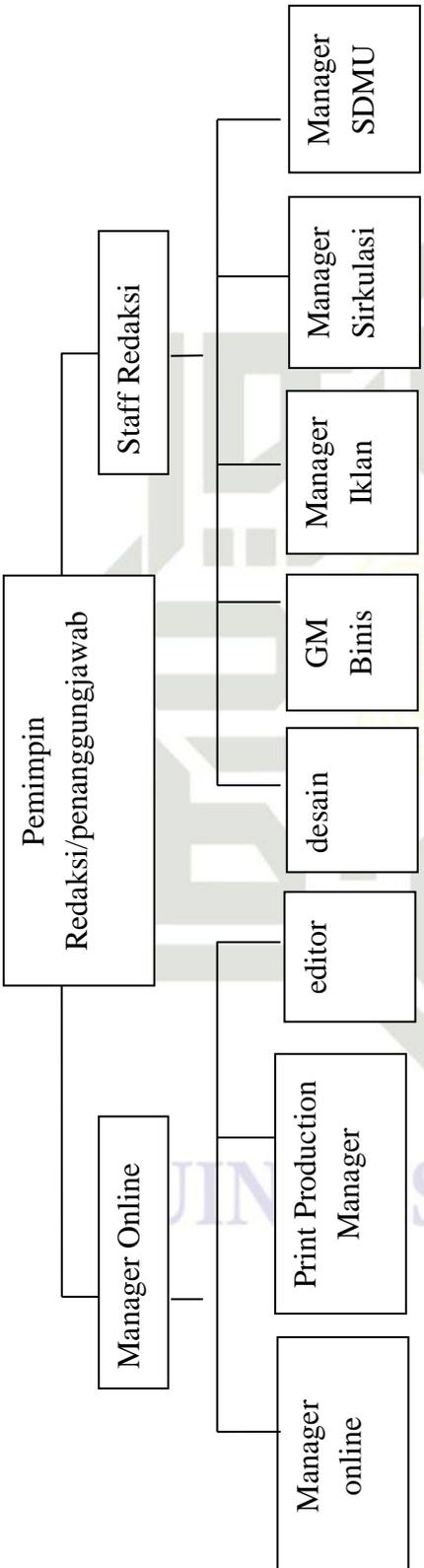
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Koordinator liputan adalah orang yang mengkoordinir reporter dalam produksi berita
- d. Wartawan adalah orang yang bertugas mencari dan mengumpulkan data, mengolah informasi menjadi berita.
- e. Wartawan foto adalah orang yang bertugas mengambil gambar suatu peristiwa yang terjadi di lapangan sebagai pelengkap berita.

Masing-masing bagian tersebut saling berkaitan dan saling membutuhkan. Organisasi perusahaan akan berjalan dengan baik apabila saling koordinasi dan mempunyai struktur organisasi yang jelas agar perusahaan dapat mengatur tugas dan wewenang serta tanggung jawab sebagai karyawan.



**Gambar 4.1**  
**Bagan struktur Redaksi Online Tribun Pekanbaru**



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### D. Profil Tribunpekanbaru.Com

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tribun Pekanbaru adalah sebuah surat kabar regional di bawah PT Riau Media Grafika, anak perusahaan dari kelompok Kompas Gramedia. Koran ini mempunyai wilayah edar di seluruh kabupaten dan kota di Provinsi Riau. Tribun Pekanbaru terbit pertama kali pada tanggal 18 April 2007. Hingga 2015, Tribun Pekanbaru sudah mempunyai tiga produk, yakni Harian Tribun Pekanbaru (*print*), [www.tribunpekanbaru.com](http://www.tribunpekanbaru.com), (*online* dan *mobile*) serta Tribun Video (*online* dan *mobile*).

Tribun Pekanbaru beralamat di Jalan Imam Munandar No.383 Bukit Raya Pekanbaru (0761) 36345, memiliki Visi mencerdaskan masyarakat dan memiliki Motto: Spirit baru Ria. Email dari Tribun Pekanbaru itu sendiri adalah [tribun\\_pekanbaru@yahoo.co.id](mailto:tribun_pekanbaru@yahoo.co.id).

Sumber : <http://pekanabru.tribunnews.com/redaksi>

## BAB VI PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, penulis mengkaji tentang Partisipasi *Citizen Journalism* di Media Online Tribun Pekanbaru.

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diperoleh, dapat disimpulkan bahwa partisipasi *Citizen Journalism* di media online Tribun Pekanbaru meliputi

1. Sumbangan pikiran. Pada indikator ini yang dimaksud sumbangan pikiran adalah karya tulis hasil dari penggiat *Citizen Journalism*. Biasanya *Citizen Journalism* mengirim karya tulis dalam bentuk
  - a. Straight news
  - b. Hard news
  - c. Soft news
  - d. Dan artikel.
2. Sumbangan materi. Pada indikator ini sumbangan materi terbagi menjadi dua yaitu, sumbangan materi dalam bentuk uang, dan sumbangan materi dalam bentuk barang.
3. Sumbangan tenaga. Pada indikator ini sumbangan tenaga meliputi pencarian berita yang nantinya akan terbit menjadi sebuah berita yang informatif bagi khalayak ramai.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## B. Saran

1. Kepada Tribun Pekanbaru diharapkan agar memberikan apresiasi dalam bentuk materil seperti cinderamata kepada *Citizen Journalism* yang aktif menulis di Laman *Citizen Report*.Guna untuk menambah semangat *Citizen Journalism*dalam membantu mengembangkan laman online *Citizen Journalism*dalam topik *Citizen Report*.
2. Tribun Pekanbaru perlu meningkatkan intensitas pelatihan kepada Citizen tentang jurnalistik, agar mereka yang non-jurnalisdapat memahami dan mampu menulis kejadian yang ada di lingkungan sekitar untuk dijadikan sebuah berita.

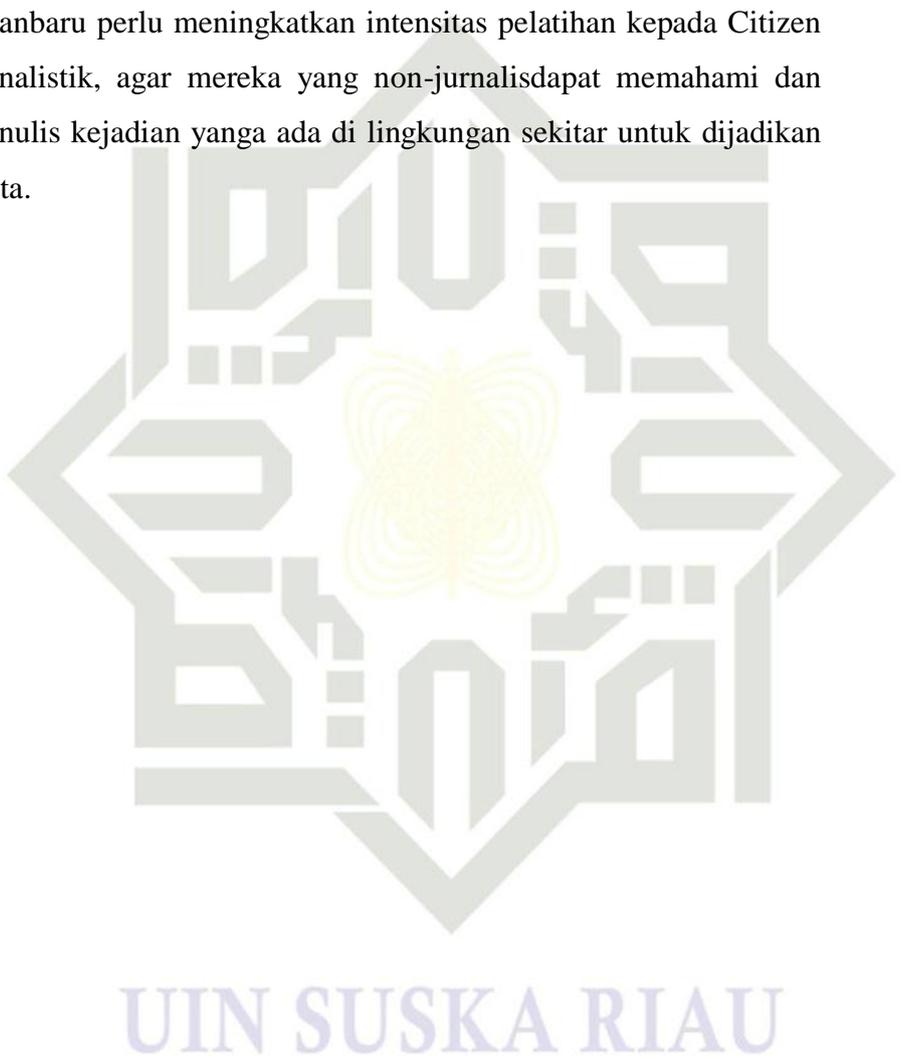
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Agginto Albi, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- AR, M Fikri *Sejarah Media Transformasi, Pemanfaatan, Dan Tantangan*. Malang: UB Press, 2018.
- Bajari, Atwar dkk. *Komunikasi Kontekstual*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011
- Bungin, Burhan. *Sosiologi Komunikasi Teori, Pradigma, Dan Diskursus Teknologi Komunikasi Di Masyarakat*. Jakarta: Jakarta Putra Grafika, 2017.
- Friend Cecilia And SingerB Jane. *Online Journalism Ethics Traditions And Transition*. Newyork: Routledge, 2007.
- Hidayatullah, Arief. *Jurnalisme Cetak Konsep dan Praktik*. Yogyakarta: Buku Litera Yogyakarta, 2016.
- Kriyanto. Rachmat, *Riset Komunikasi*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Muhadjir. Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi IV*. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000.
- Nasrullah, Rulli. *Teori Dan Riset Media Siber (Cybermedia)*. Jakarta: Karisma Putra Utama, 2014.
- Ruslan Rosady. *Metode Penelitan Publik Relations Dan Komunkas*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006.
- Setyosari, Punaji. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*, Jakarta: Pt Karisma Putra Utama, 2013.
- Sugianto, Eko. *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif Skripsi Dan Tesis*. Yogyakarta: Cv Solusi Distribusi, 2015.
- Sumadria, Haris. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature*, Bandung: Sambiosa Rekatama Media, 2014.
- Syamsudin. Munawar, *Revolusi Neo- Metode Riset Komunikasi Wacana*. Yogyakarta: 2013 .
- Vera, Nawiroh. *Komunikasi Massa* . Bogor: Ghalia Indonesia, 2016.



**Jurnal**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Aggito Albi, dkk. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi: CV. Jejak, 2018.
- Amara Rini. *Sistem Informasi Pengolahan Data Penanggulangan Bencana Pada Kantor Badan Penanggulangan Bencana Daerah (Bpbd)*, Vol 3 No 2 Desember 2016.
- Annur Mutia Cindy Mutia. *Pandan Yuhdapramesti, Pemaknaan Etika Jurnalisme Warga Oleh Jurnalis Warga NETCJ Wilayah Solo*, Vol. 3 No. 2, 2020.
- Amiyah, Syifa Syarifah. *Peluang Tantangan Citizen Journalism Di Indonesia*, Vol.7 No.2 Oktober 2015.
- Andreeyan, Rizal. *Studi Tentang Partisipasi Masyarakat Dalam Pelaksanaan Pembangunan Dikelurahan Sambutan Kecamatan Sambutan*, Vol.2, No.4 November 2014
- Aryani, Rahmadita. *Konsep Penyajian Jurnalisme Online Di Www. Antaranews.com*
- BR G, Grace Ebanta. *Presepsi Mahasiswa Terhadap Citizen Journalism” (Studi Deskriptif Tentang Persepsi Mahasiswa Ilmu Komunikasi Konsentrasi Jurnalistik FISIP USU Terhadap Tayangan “Wide Shot” Di Metro TV Mengenai Citizen Journalism.*
- Hasugian, Penda Sudarto. *Perancangan Website Sebagai Media Promosi dan Informasi*, 2018.
- Herlini Vivi. *Analisis Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Fisik Di Desa Pungut Hilir Kabupaten Kerinci*, 2017.
- Hafsi, Nurul. *Perkembangan CJ Di Indonesia*, Forum 2, 2010.
- Kristianto, Arif Wahyu. *Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Infrastruktur Jalan*. 2016
- Kusuma Satria. *Posisi Media Cetak Di Tengah Perkembangan Media Online Di Indonesia*, Vol.5, No 1 Mei 2016.
- Hasugian, Penda Sudarto. *Perancangan Website Sebagai Media Promosi Dan Informasi*. Vol.3, No 1 Maret 2018
- Nasrullah Rulli. *Berwacana Di Raung Publik Virtual*, Seminar Besar Nasional Komunikasi 2014
- Prasetyo Benny. *Kemampuan Menyunting Teks Eksposisi Siswa Kelas X Ipa Sma*, Vol.1 No. 1, Maret 2016.



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Restendy Mochammad Sinung. *Jurnal al- hikmah*, Vol. 4 no 2 Oktober 2016

Sartono. *Pemanfaatan Blog Sebagai Media Pembelajaran Alternatif Di Sekolah*, Vol 12, No 1 2016

Sakmawati. *Partisipasi Citizen Journalism Terhadap Media Online Tribun Makasar*, 2017.

Sativa Dian. *Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Studi Korelasi Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.Com Dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi*, 2010.

Sukartik, Dewi. *Peran Jurnalisme Warga Dalam Mengakomodir Aspirasi Masyarakat*, Vol.27, No 1 Juni 2016

Payoka Viop. *Analisis Isi Foto Jurnalistik Pada Kolom Citizen Journalism Shoot Harian Tribun Pekanbaru*, Vol. 3, No 2 Oktober 2016.

Yani Achmad. *Kebijakan Redaksional Annida Online Pada Kanal Citizen Journalism*, 2011.

**Internet**

<https://www.google.com/amp/s/pakarkomunikasi.com/jurnalistik-online/ampdi> akses pada Rabu,3 Juli 2019 pukul 21.25 WIB

<https://www.academia.edu/Teori-Partisipasi-Masyarakat-Menurut-Para-Ahli> Diakses Pada Kamis, 28 November 2019 Pukul 20.00 WIB.

<https://m.detik.com/inet/cyberlife/d-4907674/riset-ada-1752-juta-pengguna-internet-di-indonesia> diakses pada Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 12.48 WIB

<http://career.tribunnetwork/> diakses pada Sabtu, 20 Juni 2020 Pukul 13.18 WIB

## DOKUMENTASI

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



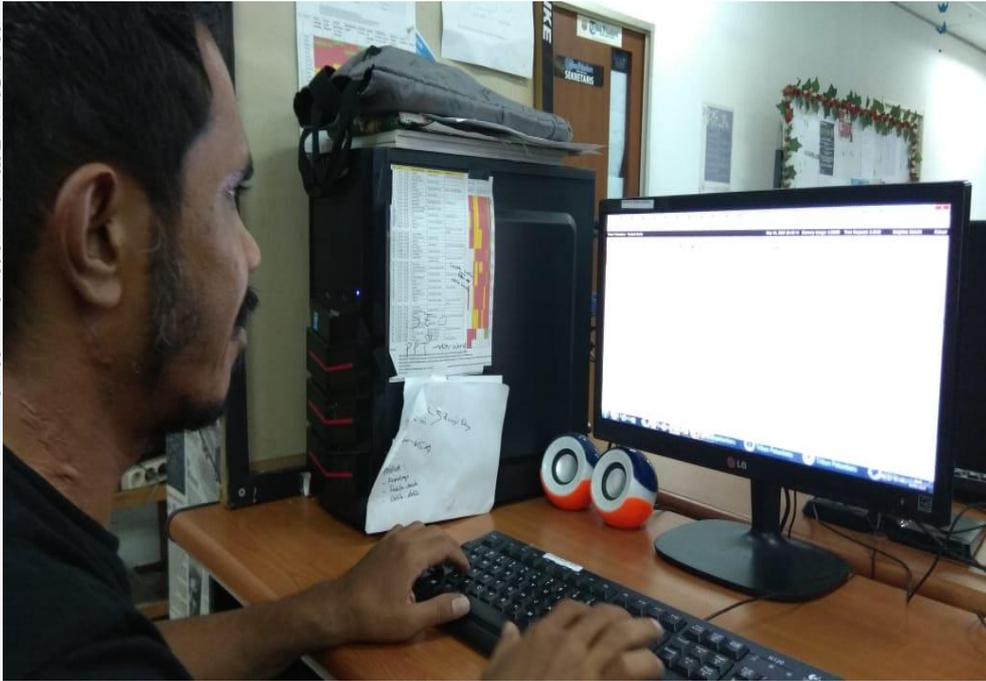
Halaman *Citizen Journalism* Tribunpekanbaru.com



Halaman kolom komentar *Citizen Journalism* Tribunpekanbaru.com

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses pengeditan berita online Tribunpekanbaru.com



Wawancara bersama Bapak Rinal Sagita selaku Manager Online Tribunpekanbaru.com dan Bapak Nolpitos Hendri selaku editor Tribunpekanbaru.com

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## PENGESAHAN

### PARTISIPASI *CITIZEN JOURNALISM* DI MEDIA ONLINE TRIBUN PEKANBARU

Disusun Oleh :

Nama : Fadhilah Korik Atul Insaroh

NIM : 11643202099

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing pada tanggal 22 Juli 2020

Pembimbing



Rohayati, M.Ikom

NIK. 130 417 020



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: lain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/2329/2018 Pekanbaru, 18 Rajab 1440 H  
Sifat : Biasa 25 Maret 2018 M  
Lampiran: 1 berkas  
Hal : Penunjukan Pembimbing  
a.n. **Fadhilah Korik Atul Insaroh**

Kepada Yth.

**Rohayati, M.I.Kom**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n. **Fadhilah Korik Atul Insaroh** NIM. 11643202099 dengan judul "**Partisipasi Citizen Journalism terhadap Media Online Tribun Pekanbaru**" saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan & perhatian saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
Dekan,



M. Dr. Nurjini, MA  
NIP. 19660620 200604 1 015

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
2. Ketua Jurusan Komunikasi
3. Mahasiswa ybs



UIN SUSKA RIAU

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223  
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9086/2019 Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1441 H  
 Sifat : Biasa 20 Desember 2019  
 Lampiran : 1 (satu) Exemplar  
 Hal : Mengadakan Penelitian.

Kepada Yth,  
**Gubernur Riau**  
 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
 Provinsi Riau  
 Di  
**Tempat**

**Assalamu'alaikum wr. wb.**

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: FADHILAH KORIK ATUL . I
N I M	: 11643202099
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Ilmu Komunikasi
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM DI MEDIA ONLINE TRIBUN PEKANBARU**

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam  
 a. a.  
 Rektor,  
 Dekan



Dr. Nurjain, MA  
 NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :  
 1. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**SURAT KETERANGAN**

**001 / Redaksi / Eksternal / VII / 2020**

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pemimpin Redaksi Harian Tribun Pekanbaru dengan ini menerangkan bahwa :

**Nama** : Fadhilah Korik Atul Insaroh  
**NIM** : 11643202099  
**Program Studi** : Ilmu Komunikasi  
**Tahun Akademik** : 2019/2020

Adalah benar telah melaksanakan penelitian Skripsi dengan judul "PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM DI MEDIA ONLINE TRIBUN PEKANBARU" pada divisi Redaksi 20 desember 2019 di PT Riau Media Grafika ( Harian Tribun Pekanbaru).

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 21 Juli 2020

 **Tribun Pekanbaru**  
 REDAKSI

**Hasanah Samhudi**  
**Pemimpin Redaksi**



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/29050  
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/9086/2019 Tanggal 20 Desember 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : FADHILAH KORIK ATUL. I
2. NIM / KTP : 11643202099
3. Program Studi : ILMU KOMUNIKASI
4. Jenjang : S1
5. Alamat : KAMPAR
6. Judul Penelitian : PARTISIPASI CITIZEN JOURNALISM DI MEDIA ONLINE TRIBUN PEKANBARU
7. Lokasi Penelitian : TRIBUN PEKANBARU

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 20 Desember 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

**Tembusan :**

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Redaktur Online Tribun Pekanbaru
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



pendidikan ke Sekolah Menengah Pertama (SMP) 02 Lubuk Dalam dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru dan dinyatakan lulus pada tahun 2016.

Pada tahun 2016 melalui jalur mandiri diterima menjadi mahasiswi pada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif kasim Riau. Bulan Juli hingga Agustus 2019 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Kerinci Kiri Kecamatan Kerinci Kanan Kabupaten Siak. Berlanjut ke Bulan September Hingga November 2019 penulis melaksanakan Praktek Kerja lapangan (PKL) di media online yaitu Datariau.com.

Akhirnya sampai ketitik yang ditunggu, pada hari Kamis tanggal 06 Agustus 2020 dimunaqasyahkan dalam sidang Panitia Ujian Sarjana (S1) Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan dinyatakan LULUS dengan judul skripsi **“Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru”** dengan menyandang gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I,Kom) dengan Prediket Cum Laude.

Hak Cipta

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.